

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 1 JENGGAWAH TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



Oleh:  
Nila Ulil Husniyah  
NIM : T20191065

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2023**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 1 JENGGAWAH TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:  
Nila Ulil Husniyah  
NIM : T20191065

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2023**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 1 JENGGAWAH TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Nila Ulil Husniyah**  
**NIM : T20191065**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

**Dr. H. Moh. Sahlan, M. Ag.**  
**NIP. 196303111993031003**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 1 JENGGAWAH TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

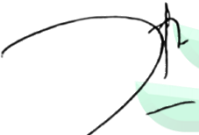
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin  
Tanggal : 26 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
**Dr. Ubaidillah, M.Pd.I**  
NIP. 198512042015031002

  
**Siti Dawiyah Farichah, M.Pd.I**  
NIP. 197409042005012003

Anggota:

1. **Dr. Hj. St. Mislikah, M.Ag.** ()

2. **Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag.** ()

Menyetujui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

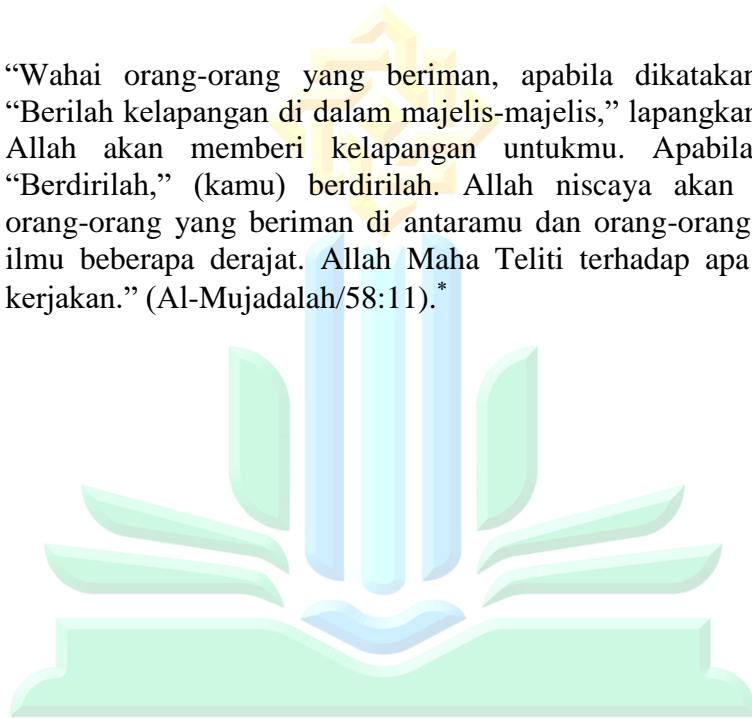


  
**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.**  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ  
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا  
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Al-Mujadalah/58:11).\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan 58:11*, (Jakarta: Al-Mihrab, 2017), 543.

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kusembahkan kepada Allah SWT, yang telah memperlancar penyelesaian karya sederhana yang masih terdapat banyak kekurangan. Tidak lupa penulis juga ingin mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam membantu penyelesaian skripsi ini. Dengan ini penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak penulis yaitu Bapak Sutejo yang telah berjuang membesarkan, menyanangi, mendoakan dan memberikan dukungan dengan sepenuh hati kepada penulis untuk selalu semangat menempuh pendidikan sampai jenjang ini. Semoga bapak sehat selalu dan dilancarkan rezekinya. Amin.
2. Ibu Masruroh, terimakasih telah melahirkan, menyanangi, mencintai, memberikan banyak do'a dan dukungan sehingga penulis dapat berjuang sampai saat ini. Semoga ibu sehat selalu dan dilancarkan rezekinya. Amin.
3. Kakak Miftahul Khoiriyanto, penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya atas segala jasa dan usahanya dengan memberikan banyak do'a, dukungan, dan semangat sehingga penulis mampu bertahan dan menyelesaikan pendidikan sampai jenjang perguruan tinggi.
4. Adik Moh. Yusron Efendi, serta keluarga inti baik dari pihak ibu dan bapak yang telah banyak membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih selama ini sudah memberikan banyak dukungan dan motivasi.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar dan tepat waktu, sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana.

Kesuksesan penyusunan skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dalam menyusun penyelesaian karya ilmiah ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd. I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengelola pendidikan dengan baik, sehingga memudahkan mahasiswa menimba ilmu sesuai dengan program pendidikan yang ada dikampus tercinta.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kelancaran dalam persetujuan skripsi ini.

5. Bapak Dr. H. Moh. Sahlan, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan dukungan dan meluangkan waktu, tenaga dan usahannya dalam membimbing menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ach. Barocky Zaimina, S. Pd. I., M. SI., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dengan baik selama kuliah.
7. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya selama penulis berada di bangku kuliah.
8. Ibu Eny Rusmiati, S. Pd., selaku Kepala SMP Negeri 1 Jenggawah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
9. Segenap Guru dan staff karyawan SMP Negeri 1 Jenggawah yang telah banyak membantu selama proses penelitian di lapangan.
10. Siswa dan siswi SMP Negeri 1 Jenggawah yang telah banyak membantu kelancaran proses memperoleh data penelitian yang penulis butuhkan.

Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Akhir kata, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu dan teman-teman berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 26 Juni 2023

Penulis



**Nila Ulil Husniyah**  
**NIM. T20191065**



## ABSTRAK

**Nila Ulil Husniyah**, 2023: *Implementasi Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023.*

**Kata kunci:** Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT), Hasil Belajar.

Pembelajaran *Teams Games Tournament* dapat membantu peserta didik memahami materi dengan cara ikut berpartisipasi aktif dalam sebuah kelompok untuk saling bekerja sama mengikuti permainan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Jenggawah penerapan metode ceramah dan penugasan merupakan metode yang tidak bisa ditinggalkan, dengan kedua metode tersebut akan memperlihatkan siswa yang kurang aktif dan tidak terdapat gerakan fisik yang akan berdampak pada hasil belajar. Berdasarkan permasalahan tersebut dengan adanya Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dapat menjadi terobosan bagi guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Kognitif, Ranah Afektif, Dan Ranah Psikomotorik Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Jenggawah?

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Kognitif, Ranah Afektif, Dan Ranah Psikomotorik Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Jenggawah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subyek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik dan sumber pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan data condensation, data display, dan data conclusions. Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah: (1) Penerapan Model Pembelajaran TGT dalam ranah kognitif yakni: (a) Guru menjelaskan KI/KD pengetahuan 3.11 dan IPK, (b) Siswa membentuk kelompok dan melaksanakan *games tournament*, (c) Guru memberikan penghargaan kelompok, (d) siswa mengerjakan post-test dan remedial, hasilnya 35 siswa meningkat di atas KKM 70 dengan nilai 79-90. (2) Penerapan model pembelajaran TGT dalam ranah afektif yakni: (a) Siswa menjawab salam dari guru sebelum dan sesudah pembelajaran, (b) Guru menjelaskan KI 1 dan 2 sikap spiritual dan sosial, (c) Guru bersama siswa mengucapkan syukur kepada Allah Swt, (d) Siswa absensi tepat waktu, (e) Siswa saling bekerja sama dan menghargai kelompok, (f) Siswa menyimak kesimpulan jawaban guru, hasilnya dari 35 siswa keseluruhan mendapatkan nilai A. (3) Penerapan model pembelajaran TGT dalam ranah psikomotorik yakni: (a) Guru menjelaskan KI/KD keterampilan 4.11, (b) Siswa mengerjakan tugas praktik, hasilnya dari 35 siswa keseluruhan meningkat nilai 75-90 di atas KKM.

## DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Sampul.....	i
Lembar Persetujuan Pembimbing .....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Motto .....	iv
Persembahan .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Abstrak.....	viii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori.....	22

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	40
B. Lokasi Penelitian .....	41
C. Subyek Penelitian .....	41
D. Teknik dan Sumber Pengumpulan Data .....	43
E. Analisis Data .....	46
F. Keabsahan Data .....	48
G. Tahap-tahap Penelitian .....	49
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	51
B. Penyajian Data dan Analisis .....	60
C. Pembahasan Temuan .....	94
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>110</b>
A. Kesimpulan .....	110
B. Saran .....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>


  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
Tabel 2. 1 Daftar Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 4. 1 Data Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	56
Tabel 4. 2 Data Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	58
Tabel 4. 3 Data Siswa Kelas VIII A Tahun Pelajaran 2022/2023.....	59
Tabel 4. 4 Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VIII A Implementasi Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	86



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
Gambar 4. 1 Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas VIII A Implementasi Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	73
Gambar 4. 2 Rubrik Observasi Aspek Sikap Spiritual dan Sosial Sebelum Penerapan Model Pembelajaran TGT .....	84
Gambar 4. 3 Rubrik Observasi Aspek Sikap Spiritual dan Sosial Sesudah Penerapan Model Pembelajaran TGT .....	85
Gambar 4. 4 Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Kelas VIII A Implementasi Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	93



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No. Uraian</b>	<b>Hal.</b>
Lampiran 1: Pernyataan Keaslian Tulisan .....	116
Lampiran 2: Matrik Penelitian .....	117
Lampiran 3: Surat Permohonan Izin Penelitian .....	118
Lampiran 4: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	119
Lampiran 5: Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	120
Lampiran 6: Pedoman Instrumen Penelitian .....	124
Lampiran 7: Jurnal Kegiatan Penelitian .....	127
Lampiran 8: Kalender Pendidikan SMP Negeri 1 Jenggawah .....	129
Lampiran 9: Prota .....	130
Lampiran 10: Promes .....	131
Lampiran 11: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	132
Lampiran 12: Soal Post-Test .....	142
Lampiran 13: Denah Lokasi Lembaga SMP Negeri 1 Jenggawah .....	143
Lampiran 14: Dokumentasi .....	144

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan menciptakan daya usaha yang direncanakan kemudian disusun dan dilaksanakan guna mencerdaskan, menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, serta mengembangkan keterampilan untuk menumbuhkan sikap atau perilaku seseorang dalam kehidupan yang akan datang.

Pendidikan merupakan kegiatan yang dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam membantu, membimbing, mengajarkan, dan memberikan latihan. Kegiatan bantuan dalam pendidikan tersebut diberikan oleh orang yang mampu, dewasa, dan mempunyai kemampuan ilmu terhadap perkembangan seorang individu atau sekelompok orang untuk mengembangkan potensinya dalam mencapai kedewasaannya sesuai dengan tujuan pribadi yang didik agar memiliki kecakapan yang cukup dalam melaksanakan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kehidupannya secara mandiri.<sup>1</sup>

Dari pengertian di atas, pendidikan mempunyai peran sangat penting dalam kehidupan manusia. Ki Hajar Dewantara yang dikutip oleh Syafril dan Zelhendri Zen, mengartikan pendidikan sebagai usaha dalam menjadikan manusia menuju kesempurnaan baik lahir maupun bathin, yang meliputi cerdas, sehat, dan berbudi pekerti luhur.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Husamah, dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang Press, 2019), 32.

<sup>2</sup> Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), 30.

Pendidikan juga diartikan sebagai pondasi dalam meningkatkan hasil belajar seseorang melalui proses pembelajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, tertera dalam Undang-Undang Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab I pasal 1, bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>3</sup>

Sesuai deskripsi di atas ranah pendidikan tidak terlepas dari suatu pembelajaran yaitu proses interaksi komunikasi antara guru, siswa dengan sumber belajarnya. Adanya proses pembelajaran membutuhkan desain pembelajaran sebagai penyusunan perencanaan pembelajaran yang juga disesuaikan dengan konsep pendidikan dan pembelajaran yang mengikuti kurikulum lembaga.

Desain pembelajaran menerangkan bahwa untuk merancang pembelajaran langkah pertama yakni, menetapkan tujuan pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik, mengembangkan bahan pembelajaran, menentukan sumber belajar dan model pembelajaran, menyusun langkah kegiatan pembelajaran, media, selanjutnya evaluasi pembelajaran dengan tujuan dapat mengukur sebuah tingkat hasil belajar selama proses pembelajaran.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia Undang-Undang Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab I Pasal 1.

<sup>4</sup> Asep Nurjaman, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure"*, (Indramayu: CV. Adanu Abinata, 2020), 13-14.



Langkah desain pembelajaran di atas yang termasuk dapat diterapkan adalah menggunakan model pembelajaran. Adanya model pembelajaran dapat meningkatkan kualitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), karena siswa akan dituntut aktif dalam pembelajaran, dan diharapkan dapat menggunakan kemampuan berfikir tingkat tinggi, mengasah kekompakan, serta dapat bekerja sama dalam sebuah tim atau kelompok.

Pembelajaran yang dilaksanakan pendidik akan sangat berhasil jika dapat menentukan dan menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk siswanya, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam QS. An Nahl (16): 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.<sup>5</sup>

Berdasarkan lafadz Al-Qur'an di atas bahwa berkenaan dengan kewajiban pengajaran, memerintahkan guru sebagai seorang pendidik ketika mengajar dapat menentukan model pembelajaran yang tepat sesuai karakteristik materi peserta didiknya.

<sup>5</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan 16:125*, (Jakarta: Al-Mihrab, 2017), 281.

Jenis model salah satunya yaitu pembelajaran kooperatif mempunyai banyak tipe di antaranya, *Student Team Achievement Division* (STAD), *Teams Games Tournament* (TGT), dan Jigsaw. Model pembelajaran kooperatif merupakan model dengan pendekatan yang berpusat dalam pembentukan kelompok dan berpusat melibatkan siswa secara kolaboratif untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>6</sup>

Model pembelajaran kooperatif dari berbagai tipe yang dapat digunakan pendidik salah satunya yaitu model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT). Robert E. Slavin menyatakan bahwa model pembelajaran *Teams Games Tournament* merupakan pembelajaran kooperatif yang melibatkan anggota kelompok dengan menggunakan turnamen akademik, kuis-kuis, dan sistem skor kemajuan individu, di mana peserta didik saling berkompetisi sebagai tim anggota kelompoknya dengan melawan anggota tim lain yang sebelumnya kinerja akademiknya setara dengan mereka.<sup>7</sup>

Materi yang dapat disesuaikan dalam model pembelajaran *Teams Games Tournament* yaitu Pendidikan Agama Islam. Materi keagamaan tersebut bertujuan membimbing dan mengasuh peserta didik melalui ajaran-ajaran Islam. Senada dengan pernyataan menurut Abdul Ghofur kemudian dikutip oleh Sayid Habiburrahman dan Suroso PR Pendidikan Agama Islam adalah kumpulan bahan yang akan dibagikan kepada peserta didik untuk

---

<sup>6</sup> Agus Hariyanto, *Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dan Jigsaw Melalui Pendekatan Saintifik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 22.

<sup>7</sup> Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2015), 163.

mencapai tujuan dan peningkatan hasil belajar berupa kegiatan, pengalaman, pengetahuan yang disusun secara terencana dan sistematis.<sup>8</sup>

Hasil belajar merupakan ukuran tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran sebagai akibat dari perubahan perilaku setelah melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar yang berdasarkan tujuan pengajaran yang ingin dicapai.<sup>9</sup>

Guru sangatlah berperan penting dalam menentukan keberhasilan peserta didiknya dalam belajar. Maka dari itu, diperlukan sebuah perubahan atau inovasi selama proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik dituntut dapat mampu menerapkan perubahan dalam melaksanakan model pembelajaran di setiap situasi dan kondisi peserta didiknya dengan menyesuaikan karakteristik materi. Keberhasilan pendidik dalam menerapkan model pembelajaran menentukan hasil belajar siswa. Hal tersebut di karenakan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran terlihat lebih menarik, mendorong semangat belajar, serta materi yang disampaikan guru mudah dipahami oleh siswa.

Permasalahannya pendidik yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah tidak terlepas dari metode ceramah dan penugasan di setiap pembelajarannya, namun setiap pendidiknya yang mengampu mata pelajaran terutama Pendidikan Agama Islam selalu melakukan sebuah inovasi untuk menerapkan model pembelajaran. Model

---

<sup>8</sup> Sayid Habiburrahman dan Suroso PR, *Materi Pendidikan Agama Islam 1*, (Palu: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), 12-13.

<sup>9</sup> Yusrizal, *Pengukuran & Evaluasi Hasil dan Proses Belajar*, (Yogyakarta: Pale Media Prima, 2016), 39.

pembelajaran yang digunakan guru untuk mengimbangi kedua metode tersebut dalam mencapai hasil belajar sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal belajar yang masih menggunakan buku penunjang K13, salah satunya yaitu model pembelajaran *Teams Games Tournament*.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada 17 November 2022 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah terlihat bahwa dengan penerapan metode ceramah masih terdapat beberapa siswa yang belum memahami materi, bahkan hasil belajarnya menurun. Melalui *pre-test* hasil belajar dari 35 siswa yang mencapai KKM di atas 70 sebanyak 30 siswa dari nilai 69 sampai 90 dengan nilai tertinggi 90, dan yang tidak tuntas mencapai KKM sebanyak 5 siswa dengan nilai terendah 69. Contohnya siswa yang kurang memahami materi yaitu, siswa tidak mampu menjawab pertanyaan, dan siswa tidak mampu menjelaskan kembali makna penyampaian materi pembelajaran.

Melalui observasi juga ditemukan bahwa model pembelajaran dapat menjadi terobosan bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar, dimana melalui *post-test* dari 35 siswa keseluruhannya mendapatkan nilai di atas KKM dari nilai 79 sampai 90, dengan nilai tertinggi 90, dan nilai terendah 79. dan hasil ranah afektif melalui lembar observasi sikap peserta didik juga terlihat berpartisipasi aktif mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar, keseluruhan dari 35 siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai A, serta hasil belajar

ranah psikomotorik dari 35 siswa keseluruhannya meningkat dapat dilihat melalui tugas praktiknya, dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 75.<sup>10</sup>

Selaras dengan pernyataan Ibu Fairi Umniyatin Nisak, M. Pd. I. guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII menjelaskan bahwa “Siswa yang tadinya pasif hanya menggunakan penerapan metode ceramah dan penugasan, setelah diterapkan model pembelajaran akan terlihat semakin aktif yaitu seperti *Teams Games Tournament* dengan berbagai langkah-langkah pembelajaran, dimana tujuannya siswa belajar sambil membaca. Tahapan yang pertama membagi siswa dalam kelompok, selanjutnya menampilkan empat pertanyaan dan masing-masing kelompok harus berlomba-lomba menjawabnya, pertanyaan bisa ditampilkan lewat slide, kemudian kelompok yang berhasil menjawab pertama dan hasilnya benar maka akan mendapatkan poin tertinggi, dan selanjutnya kelompok yang berhasil menjawab kedua dan hasilnya benar akan mendapatkan poin lebih kecil dari kelompok pertama yang menjawab benar, dan begitu seterusnya. Dan Alhamdulillahnya terbukti dengan menerapkan model *Teams Games Tournament* ini ternyata hasil yang didapatkan yaitu siswa lebih antusias selama proses pembelajaran, lebih aktif dalam menjawab setiap pertanyaan yang muncul, dan siswa semakin semangat dalam belajar. Hasil nilai KKM siswa setiap semesternya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu harus diatas 70, dapat dilihat hasil rata-rata yang didapatkan dalam menerapkan model ini, peserta didik banyak yang mencapai KKM dengan nilai 75 sampai 90 dan

---

<sup>10</sup> Observasi di SMP Negeri 1 Jenggawah, 17 November 2022.

nilai tertingginya 90, artinya bisa dikatakan model *Teams Games Tournament* sangat efektif digunakan selama proses pembelajaran.”<sup>11</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, adanya model pembelajaran *Teams Games Tournament* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membantu pendidik untuk mengimbangi penggunaan metode ceramah dan penugasan. Hal tersebut juga terlihat bahwa langkah-langkah pelaksanaannya sangat menarik, dan penerapannya juga dapat memberikan pembelajaran lebih menyenangkan yaitu belajar sambil bermain, serta memudahkan guru menyampaikan materi terutama Pendidikan Agama Islam yang masih menggunakan buku penunjang K13.

Berdasarkan fenomena permasalahan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengangkat judul: **“Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023”**

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar ranah kognitif Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah?

---

<sup>11</sup> Fairi Umniyatin Nisak M. Pd. I., diwawancarai oleh Penulis, Jember 17 November 2022.

2. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar ranah afektif Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah?
3. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar ranah psikomotorik Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar ranah kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jenggawah
2. Untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar ranah afektif Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah
3. Untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar ranah psikomotorik Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah

## **D. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi manfaat secara teoritis serta menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya terkait dengan implementasi model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah.

### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat secara praktis penelitian ini diharapkan diantaranya adalah:

#### **a. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan sebagai calon guru untuk mengetahui banyaknya variasi model pembelajaran yang sering digunakan ketika pembelajaran. Serta menjadikan pengalaman dalam menyusun dan menulis karya ilmiah.

#### **b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan inovasi dan inspirasi baru bagi calon peneliti selanjutnya dalam melakukan



penelitian dengan kajian yang sama, serta sebagai bahan tambahan referensi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

c. Bagi Lembaga SMP Negeri 1 Jenggawah

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan keilmuan bagi pihak sekolah sebagai bahan acuan dan pertimbangan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa baik dari mata pelajaran keagamaan maupun yang lainnya.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan mampu mendeskripsikan informasi kepada masyarakat mengenai pelaksanaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa, baik penyusunan langkahnya, cara mempraktikkan, dan menilai hasil akhirnya.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini berisi tentang penegasan pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik fokus peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya definisi istilah ini agar tidak timbul kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang di maksud oleh peneliti.

### 1. Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa prosedur yang sistematis, kemudian dikembangkan dan digunakan untuk mengorganisasikan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan belajar.

Adapun yang termasuk jenis model pembelajaran adalah pembelajaran kooperatif dengan berbagai tipe di antaranya, *Student Team Achievement Division (STAD)*, *Teams Games Tournament (TGT)*, dan Jigsaw. Fokus model pembelajaran yang digunakan yaitu *Teams Games Tournament*.

Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) adalah penerapan model pembelajaran kooperatif yang disusun secara sistematis sesuai materi pelajaran dengan menggunakan sebuah tim atau kelompok kecil maupun kelompok besar yang berisikan siswa dan siswi dengan kemampuan yang berbeda-beda untuk saling bekerja sama dalam kompetisi permainan pembelajaran yang nantiya salah satu kelompok akan menjadi pemenang dan meraih penghargaan kelompok yang diberikan oleh guru.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa baik pengetahuan, sikap dan keterampilannya selama proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai kriteria ketuntasan belajar. Adanya hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh siswa mencapai ketiga ranah hasil belajar yaitu, ranah kognitif di antaranya; tingkat mengetahui dan memahami. Ranah afektif di antaranya, tingkat menerima, menanggapi, dan menghargai. Ranah psikomotorik di antaranya, tingkat meniru (*imititation*).

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang dilakukan oleh guru dalam membimbing dan mengajarkan materi pelajaran salah satunya yakni, ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa, dan dilakukan sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam agar nantinya dapat dipahami, diamalkan dan dijadikan pedoman hidup oleh peserta didik dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

#### F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup, dalam bentuk deskriptif naratif. Berikut ini peneliti akan mengemukakan sistematika pembahasan pada penelitian ini meliputi:

Bab I adalah pendahuluan, memuat beberapa komponen dasar penelitian yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian pustaka, pada bab ini akan menjelaskan dua sub bab yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu membahas mengenai hasil penelitian yang sesuai dengan relevansi penelitian ini. Sedangkan kajian teori membahas mengenai pembahasan teori yang dijadikan sebagai pendukung dalam melakukan penelitian yang disesuaikan dengan fokus penelitian.

Bab III menjelaskan metode penelitian, di antaranya pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV menerangkan penyajian data dan analisis data, pada bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian yang terdiri dari, gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data, dan pembahasan temuan..

Bab V merupakan penutup, bab terakhir yang akan menjelaskan tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan untuk menjawab masalah penelitian dan saran-saran dari peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menggali informasi dari beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan baik persamaan maupun perbedaan yang sesuai dengan judul peneliti. Adapun penelitian terdahulu yang penulis temukan sesuai relevansi dengan penelitian skripsi yaitu:

1. Penelitian dilakukan oleh Hidayatus Sholihah Tahun 2022, mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan judul Skripsi “*Penerapan TGT (Teams Games Tournament) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XII A pada Mata Pelajaran SKI Di MA Ma’arif Balong Ponorogo*”.

Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus yang mendeskripsikan tentang penerapan TGT (*Teams Games Tournament*) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XII A pada mata pelajaran SKI. Instrumen dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan tes dan observasi.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu dikategorikan tinggi yang awalnya menunjukkan presentase sebesar 12% meningkat menjadi 34%, kategori sedang yang awalnya 46% meningkat menjadi 8%. Penerapan

TGT juga mampu menumbuhkan minat dan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. TGT juga mengasah kemampuan peserta didik dalam berkompetisi dan menjadi lebih aktif dalam berpartisipasi serta berkompetisi untuk mengemukakan jawaban. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan TGT (*Teams Games Tournament*) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XII A pada mata pelajaran SKI.<sup>12</sup>

2. Penelitian dilakukan oleh Dherwina Sakti Angraini Tahun 2019, mahasiswi program Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru dengan judul Skripsi "*Pengaruh Pelaksanaan Teknik Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru*".

Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis *korelasi product moment*.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa dengan perolehan indeks 0,569 pada taraf signifikan 5% = 0,254 maupun pada taraf signifikan 1% = 0,330, yang berarti  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel yang dapat digambarkan yaitu  $0,330 < 0,569 > 0,254$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak

---

<sup>12</sup> Hidayatus Sholihah, "Penerapan TGT (Teams Games Tournament) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XII A pada Mata Pelajaran SKI Di MA Ma'arif Balong Ponorogo", (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2022).

dan  $H_a$  diterima. Maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan teknik pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru.<sup>13</sup>

3. Penelitian dilakukan oleh Ahmad Zainal Tirmidzi Tahun 2019, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dengan judul Skripsi "*Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe TGT (Teams Games Tournament) Dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung*".

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Keabsahan data penelitian ini menggunakan cara teknik triangulasi, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan pemeriksaan sejawat.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terdiri atas: pembukaan, mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengkomunikasikan, dan penutup. Evaluasi dalam penerapan model

---

<sup>13</sup> Dherwina Sakti Anggraini, "Pengaruh Pelaksanaan Teknik Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru", (Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019).

pembelajaran tipe TGT yaitu: guru mengulang materi yang telah disampaikan, diberi soal, penilaian sikap dan keterampilan.<sup>14</sup>

4. Penelitian dilakukan oleh Irmawati Tahun 2018, mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar dengan judul Skripsi “*Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap Peningkatan Minat Belajar PAI Peserta Didik Kelas XI MIPA di SMA Negeri 2 Maros*”.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode Pre Experimental Design dengan bentuk one group pretest-posttest design yang mendeskripsikan tentang efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap peningkatan minat belajar PAI peserta didik kelas XI MIPA. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan pedoman observasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa data rata-rata minat belajar PAI sebelum diberlakukan sebuah model pembelajaran adalah sebesar 48,45, dan termasuk dalam kategori sedang, kemudian rata-rata minat belajar PAI setelah diberlakukan adalah sebesar 68,73 dan masih termasuk dalam kategori sedang, tetapi telah mengalami peningkatan

---

<sup>14</sup> Ahmad Zainal Tirmidzi, “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe TGT (Teams Games Tournament) Dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung”, (Skripsi: IAIN Tulungagung, 2019).



sebesar 20,03. Berdasarkan data tersebut dapat menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT efektif terhadap peningkatan minat belajar PAI peserta didik kelas XI MIPA di SMAN 2 Maros.<sup>15</sup>

5. Penelitian dilakukan oleh Maryam Cahyani Musni Tahun 2018, mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dengan judul Skripsi “*Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Metode Team Game Tournament (TGT) Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII A SMP Negeri 1 Balupoddo Kabupaten Sinjai*”.

Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang mendeskripsikan tentang meningkatkan keaktifan belajar peserta didik melalui metode *Teams Games Tournament (TGT)* pada mata pelajaran PAI kelas VIII A. Instrumen dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan angket dan observasi.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa terjadi peningkatan keaktifan belajar peserta didik setelah diterapkan metode *Teams Games Tournament (TGT)*. Hal ini dibuktikan pada Siklus I terdapat peningkatan persentase observasi awal dari 25% meningkat menjadi 66,5%, dan kemudian meningkat kembali menjadi 82,7% atau dibulatkan menjadi 83%. Hal ini juga dibuktikan dapat dilihat dari hasil analisis angket menggunakan SPSS 16 dimana didapatkan bahwa nilai  $g$  untuk

---

<sup>15</sup> Irmawati, “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap Peningkatan Minat Belajar PAI Peserta Didik Kelas XI MIPA di SMA Negeri 2 Maros”, (Skripsi: UIN Alauddin Makasar, 2018).

siklus II adalah sebesar 0,71 yang berarti bahwa tingkat keefektifannya tinggi berdasarkan tabel N gain.<sup>16</sup>

Adapun tabel penelitian terdahulu dilihat dari persamaan dan perbedaan digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 2. 1**  
**Daftar Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Hidayatus Sholihah, "Penerapan TGT ( <i>Teams Games Tournamnt</i> ) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XII A pada Mata Pelajaran SKI Di MA Ma'arif Balong Ponorogo", Skripsi Tahun 2022.	a. Variabelnya sama yaitu tentang model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	a. Perbedaannya penelitian terdahulu mengukur motivasi belajar peserta didik kelas XII pada mata pelajaran SKI, sedangkan penelitian ini mengukur hasil belajar mata pelajaran PAI.
2.	Dherwina Sakti Anggraini, "Pengaruh Pelaksanaan Teknik Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran	a. Variabelnya sama yaitu tentang model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	a. Perbedaannya penelitian terdahulu mengukur keaktifan belajar siswa di SMA, sedangkan penelitian ini mengukur hasil belajar siswa kelas VIII di SMP.

<sup>16</sup> Maryam Cahyani Musni, "Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Melalui Metode Tipe Team Game Tournament (TGT) Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Negeri 1 Bulupoddo Kabupaten Sinjai", (Skripsi: IAI Muhammadiyah Sinjai, 2018).

	Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru”, Skripsi Tahun 2019.		
3.	Ahmad Zainal Tirmidzi, “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe TGT ( <i>Teams Games Tournament</i> ) Dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung”, Skripsi Tahun 2019.	<p>a. Variabelnya sama yaitu tentang model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)</p> <p>b. Metode penelitiannya sama yaitu metode kualitatif</p>	a. Perbedaannya penelitian terdahulu mengukur pembelajaran fiqih di MTs, sedangkan penelitian ini mengukur pembelajaran PAI kelas VIII di SMP.
4.	Irmawati, “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) terhadap Peningkatan Minat Belajar PAI Peserta Didik Kelas XI MIPA di SMA Negeri 2 Maros”, Skripsi Tahun 2018.	<p>a. Variabelnya sama yaitu tentang model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)</p>	a. Perbedaannya penelitian terdahulu mengukur peningkatan minat belajar PAI peserta didik kelas XI, sedangkan penelitian ini mengukur hasil belajar mata pelajaran PAI kelas VIII.
5.	Maryam Cahyani Musni, “Meningkatkan Keaktifan Peserta	<p>a. Variabelnya sama yaitu tentang model pembelajaran</p>	a. Perbedaannya penelitian terdahulu mengukur

<p>Didik Melalui Metode <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII A SMP Negeri 1 Bulupoddo Kabupaten Sinjai”, Skripsi Tahun 2018.</p>	<p><i>Teams Games Tournament</i> (TGT)</p>	<p>meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VIII, sedangkan penelitian ini mengukur hasil belajar mata pelajaran PAI di kelas VIII.</p>
--	--	--

## B. Kajian Teori

### 1. Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

#### a. Pengertian Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

Model pembelajaran merupakan petunjuk bagi seorang pendidik dalam merencanakan langkah-langkah pembelajaran di kelas, mulai dari menyiapkan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat perangkat pembelajaran, baik media dan alat bantu, serta alat untuk evaluasi yang mengarah dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>17</sup>

Model pembelajaran *Teams Games Tournament* merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang membentuk siswa aktif dalam anggota kelompok belajar 4 sampai 5 orang atau

<sup>17</sup> Jamal Mirdad, “Model-model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)”, *Jurnal Sakinah Pendidikan dan Sosial Islam* 2, no. 1 (Januari-Maret 2020): 15.

lebih, dengan memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda yang akan menjalankan sebuah permainan pembelajaran.<sup>18</sup>

Maka dapat dipahami model pembelajaran *Teams Games Tournament* merupakan petunjuk rangkaian kegiatan belajar bagi seorang pendidik yang menitikberatkan keaktifan siswa dalam menjalankan game pembelajaran. Permainan pembelajaran dimulai dari pendidik menyajikan materi, selanjutnya membentuk kelompok dengan beberapa anggota tim untuk mengembangkan pembelajaran tutor sebaya, kemudian anggota tim akan saling bekerja sama menjawab kuis yang diberikan pendidik sesuai materi yang sebelumnya sudah dipelajari bersama kelompoknya.

**b. Tujuan dan Ciri-ciri Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)**

Dalam menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* ini memiliki beberapa tujuan dan ciri-ciri yang dapat diketahui untuk membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran.

Adapun penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

- 1) Dapat meningkatkan keterampilan-keterampilan dasar siswa
- 2) Dapat meningkatkan interaksi positif agar saling bekerja sama dan mengembangkan belajar dengan tutor sebaya antar siswa

---

<sup>18</sup> Agus Hariyanto, *Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dan Jigsaw Melalui Pendekatan Saintifik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 29.

- 3) Dapat meningkatkan harga diri siswa di dalam permainan pembelajaran
- 4) Dapat menumbuhkan sikap penerimaan terhadap siswa-siswa lain yang berbeda baik dari segi akademik dan lainnya.<sup>19</sup>

Adapun ciri-cirinya dalam penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* ini adalah:

- 1) Siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil

Siswa disini akan ditempatkan dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 4 sampai 6 orang atau lebih dengan memiliki kemampuan yang berbeda-beda, jenis kelamin, suku atau ras yang berbeda.

- 2) Games tournament

Permainan pembelajaran disini setiap siswa akan saling bersaing dengan beberapa perwakilan dari kelompoknya, masing-masing kelompok akan ditempatkan dalam meja-meja tournament, dan setiap meja tournamen akan ditempati 4 sampai 6 orang peserta atau lebih dan diusahakan tidak ada peserta yang berasal dari kelompok yang sama.

- 3) Penghargaan kelompok

Penghargaan kelompok disini sebelumnya akan menghitung rata-rata skor yang diperoleh dari masing-masing kelompok. Pemberian penghargaan kelompok didasarkan pada

---

<sup>19</sup> Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), 95.

hasil yang didapatkan dari rata-rata poin kelompok selama *games tournament* berlangsung. Penentuan poin yang diperoleh dari masing-masing kelompok akan di jumlah dan nilai yang mendapatkan hasil tertinggi yang akan mendapatkan penghargaan kelompok baik itu berbentuk sertifikat, hadiah, atau ucapan lisan dengan beberapa julukan dari setiap team.<sup>20</sup>

### c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

Model pembelajaran *Teams Games Tournament* ini memiliki beberapa karakteristik untuk dijalankan di dalam sebuah pembelajaran. Karakteristik tersebut termuat di dalam lima komponen utama yaitu sebagai berikut:<sup>21</sup>

#### 1) Penyajian Kelas

Awal pembelajaran guru mulai menyampaikan materi dalam penyajian kelas, hal ini biasanya dilaksanakan melalui pengajaran langsung atau dengan metode ceramah dan diskusi yang dipimpin langsung oleh guru. Pada saat penyajian kelas siswa disini harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru, karena disini akan membentuk siswa bekerja sama dengan lebih baik saat proses

<sup>20</sup> Yanti Fitria dan Widya Indra, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 34-35.

<sup>21</sup> Yanti Fitria dan Widya Indra, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 35-36.

kerja kelompok dan pada saat game, dikarenakan game yang dijalankan akan menentukan seberapa banyak skor yang dihasilkan oleh masing-masing kelompok.

## 2) Kelompok (Teams)

Pembentukan kelompok terdiri dari 4 dan 5 orang siswa atau bisa lebih, yang anggotanya berbeda-beda kemampuan atau heterogen dilihat dari prestasi akademiknya, jenis kelamin, dan ras atau etnikinya. Fungsinya kelompok adalah untuk lebih memahami materi bersama dengan teman kelompoknya, dan lebih khusus untuk mempersiapkan anggota kelompok agar lebih baik dalam bekerja sama tim dan optimal saat game berlangsung.

## 3) Games

Game berlangsung terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang dan dibuat untuk menguji pengetahuan yang diperoleh siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok.

Game disini kebanyakan pertanyaan-pertanyaan sederhana yang bernomor baik esay maupun pilihan ganda. Biasanya bisa disajikan di dalam media penunjang atau dalam bentuk kartu yang bernomor, misalnya siswa akan memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor yang dipilihnya. Siswa yang menjawab pertanyaan



dengan benar akan mendapatkan skor, dan skor ini nantinya dikumpulkan siswa untuk tournament mingguan.

#### 4) Tournament

Tournament biasanya dilakukan pada akhir minggu atau pada setiap bab setelah guru menyajikan presentasi kelas dan kelompok dan sudah mengerjakan lembar kerja siswa. Tournament pertama dapat dibentuk dengan guru membagi siswa ke dalam beberapa meja tournament. Selanjutnya tiga siswa dengan prestasi tertinggi dikelompokkan dalam satu meja I, tiga siswa selanjutnya pada meja II dan seterusnya.

#### 5) Team Recognize (Penghargaan Kelompok)

Penghargaan kelompok diberikan setelah selesai dilakukan kegiatan permainan pembelajaran. Hal ini biasanya guru akan mengumumkan kelompok yang menang dan masing-masing team akan mendapatkan sertifikat atau hadiah jika rata-rata skor sudah memenuhi kriteria yang ditentukan. Guru juga dapat memberikan sebuah julukan kepada team, misalnya team dengan rata-rata skor 45 atau lebih mendapat julukan "*Best Team*", team dengan rata-rata mencapai skor 40-45 mendapat julukan "*Greet Team*", dan team dengan rata-rata skornya 30-40 mendapat julukan "*Good Team*".

**d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)***

Model pembelajaran *Teams Games Tournament* ini memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Adapun kelebihan dalam penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* ini antara lain yakni:

- 1) Kelebihannya lebih meningkatkan penggunaan waktu untuk memberikan tugas
- 2) Mengedepankan penerimaan dari banyaknya perbedaan individu
- 3) Dengan waktu pembelajaran yang sedikit dapat menguasai materi secara mendalam
- 4) Proses kegiatan belajar mengajar siswa berlangsung dengan aktif
- 5) Mendidik siswa untuk berlatih dalam bersosialisasi dengan antar siswa dan orang lain.
- 6) Motivasi belajar meningkat lebih tinggi
- 7) Hasil belajar yang didapatkan siswa akan lebih baik sesuai kriteria ketuntasan belajar (KKM).
- 8) Meningkatkan kebaikan budi pekerti, kepekaan, dan toleransi.

Adapun kekurangan dari penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* ini antara lain yakni:

### 1) Bagi guru

Kekurangannya akan mengalami kesulitan dalam mengelompokkan siswa yang memiliki kemampuan heterogen atau berbeda-beda dari segi akademis. Kelemahan ini dapat diatasi jika seorang guru mampu bertindak sebagai pemegang kendali permainan pembelajaran, dan teliti dalam menentukan pembagian kelompok. Kemudian waktu yang digunakan untuk diskusi siswa cukup menghabiskan banyak waktu, sehingga dapat melewati batas waktu yang sudah ditetapkan. Kesulitan ini dapat diatasi jika guru mampu mengendalikan kelas secara menyeluruh.

### 2) Bagi siswa

Kekurangannya masih adanya siswa yang memiliki kemampuan tinggi kurang terbiasa dan sulit menjelaskan kepada siswa lainnya. Untuk mengatasi kekurangan ini, guru

mempunyai tugas yaitu membimbing dengan baik siswa yang memiliki kemampuan tinggi akademiknya agar dapat dan lebih mampu menyalurkan pengetahuannya kepada siswa lainnya.<sup>22</sup>

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur yang dijadikan sebagai acuan pendidik dalam memperbaiki kinerja selama kegiatan

---

<sup>22</sup> Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 58-59.

proses pembelajaran yang ditandai dengan ada tidaknya sebuah perubahan perilaku pada diri individu siswanya.

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menjadi indikator keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran. jadi dapat dikatakan siswa berhasil mencapai indikator, jika terjadi sebuah perubahan tingkah laku pada diri siswa diakibatkan dari proses latihan dan pengalaman yang dilakukannya. Hasil belajar siswa ini dapat berupa penilaian dari beberapa ranah meliputi ranah kognitif yang dapat diperoleh dari tes belajar berbentuk tes ujian tulis meliputi kuis, ulangan harian maupun ujian akhir, dan ranah afektif berkenaan sikap serta ranah psikomotorik yang dapat diperoleh dari hasil observasi selama kegiatan pembelajaran.<sup>23</sup>

#### **b. Ranah Hasil Belajar**

Dalam pengukuran hasil belajar terdapat beberapa metode untuk mengklasifikasikan sebuah tujuan pembelajaran yang disebut taksonomi. Untuk mengetahui hasil belajar maka setiap kompetensi yang sudah dipelajari oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung harus dinilai yaitu melalui penilaian otentik. Kompetensi yang akan dinilai mencakup tiga ranah yaitu; ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

---

<sup>23</sup> Yusrizal, *Pengukuran & Evaluasi Hasil dan Proses Belajar*, (Yogyakarta: Pale Media Prima, 2016), 40-42.

Benyamin S. Bloom mengemukakan pendapat bahwasanya taksonomi tujuan pembelajaran selalu mengacu kepada tiga jenis domain atau ranah yaitu, (*kognitif*) ranah yang mengacu pada proses berfikir, (*afektif*) ranah nilai atau sikap, dan (*psikomotorik*) ranah keterampilan.

#### 1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah bagian dari hasil belajar yang mencakup kegiatan meliputi proses berfikir/akal/otak. Bloom mengelompokkan ranah kognitif menjadi enam kategori tingkatan dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks, dimana artinya tujuan pada level yang tinggi dapat tercapai apabila tujuan pada level yang rendah sudah dikuasai.

Dalam mengukur ranah kognitif ini dapat dilakukan dengan menggunakan tes, yaitu: tes lisan di kelas, pilihan ganda, uraian obyektif dan non obyektif, jawaban singkat, menjodohkan, bentuk unjuk karya dan portofolio.<sup>24</sup>

Adapun kompetensi yang dihasilkan dalam ranah kognitif di antaranya yakni:

##### a) Mengingat

Tingkatan mengingat adalah kemampuan yang menunjukkan mengambil pengetahuan kembali yang relevan dari memori jangka panjang, misalnya; pengetahuan

---

<sup>24</sup> Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 96.

mengenai tentang istilah-istilah, klasifikasi dan sejenisnya. Tingkatan mengingat ini mencakup sebuah ingatan tentang hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan, kemudian dapat digali kembali ketika dibutuhkan dengan cara mengingat kembali ingatan. Contohnya bentuk soal dalam tingkatan ini adalah soal essay, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, dan mengisi titik-titik.

Adapun dua kategori tingkatan mengingat terdiri dari yaitu: mengenali kembali (*recognize*) dan mengingat kembali (*recalling*). Misalnya, mengenali kembali dan mengingat kembali tanggal penting yang terjadi dalam peristiwa sejarah.

b) Memahami

Tingkatan memahami adalah kemampuan dengan merumuskan makna dari pesan pembelajaran dan mampu mengkomunikasikannya kedalam bentuk lisan, tulisan, maupun grafik. Contohnya, siswa dapat menentukan hubungan antara pengetahuan yang baru dan pengetahuan yang dimilikinya.

Adapun tujuh kategori tingkatan memahami terdiri dari yaitu: menafsirkan (menafsirkan tulisan dari dokumen

penting), mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, memberikan contoh, membandingkan, dan menjelaskan.<sup>25</sup>

## 2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Dapat diartikan sikap merupakan tingkah laku terkait dengan kesediaan untuk merespon obyek sosial dan menuju tingkah laku nyata dari seseorang. Sikap seseorang dapat dilihat dari perubahan tingkah laku apabila sudah menguasai ranah kognitif.

Pengukuran ranah afektif harus dikembangkan oleh guru dalam proses belajar dengan disesuaikan kepada mata pelajaran dan jenjang kelasnya, dalam kurikulum hasil belajar dinamakan yaitu indikator afektif. Adapun bentuk skala yang dapat digunakan dalam mengukur ranah afektif yaitu skala likert.

Krathwohl, Bloom, dan Masria mengembangkan sebuah taksonomi domain afektif yang menggambarkan proses seseorang dalam mengenali dan mengadopsi nilai dan sikap tertentu yang dijadikan sebagai pedoman baginya untuk bertingkah laku. Adapun krathwohl membagi domain afektif sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Yusrizal, *Pengukuran & Evaluasi Hasil dan Proses Belajar*, (Yogyakarta: Pale Media Prima, 2016), 65-76.

a) Menerima (*receiving*)

Tingkatan pengenalan atau penerimaan adalah kemampuan untuk mengenal, bersedia menerima dan memperhatikan berbagai stimulasi. Dalam tingkatan ini siswa bersikap pasif, hanya mendengarkan atau memperhatikan saja. Tingkatan ini diketahui sebagai afektif tingkat 1 (A1). Adapun kata kerja operasionalnya dalam tingkatan ini yaitu: menghadiri, bertanya, melihat, mendengarkan, menanyakan, mengikuti, mengendalikan diri, menjawab, dan memperhatikan.

b) Menanggapi (*responding*)

Tingkatan pemberian respon atau menanggapi adalah kemampuan untuk berbuat sesuatu sebagai reaksi terhadap gagasan, benda atau sistem nilai, lebih dari hanya pengenalan. Contohnya, peserta didik berpartisipasi aktif

dalam diskusi kelompok, seperti memberikan penjelasan dan memberikan pendapat terhadap kelompok lainnya.

Tingkatan ini diketahui sebagai afektif tingkat 2 (A2).

Adapun kata kerja operasionalnya dalam tingkatan ini yaitu:

berpartisipasi, mengikuti, mendiskusikan, berlatih, mematuhi, menjawab, mentaati, dan memenuhi.



c) Menghargai (*valuing*)

Tingkatan menghargai atau penghargaan terhadap nilai adalah kemampuan perasaan, keyakinan atau anggapan bahwa sebuah gagasan, benda atau cara berfikir tertentu mempunyai sebuah nilai. Contohnya, mengajukan rencana untuk perbaikan terhadap sebuah persoalan. Tingkatan ini diketahui sebagai afektif tingkat 3 (A3). Adapun kata kerja operasionalnya dalam tingkatan ini yaitu: menyakinkan, bertindak, memilih, dan mengemukakan argumentasi.<sup>26</sup>

Dalam ranah afektif untuk menilai pencapaian kompetensi sikap, indikator yang dapat diamati sebagai berikut:

a) Sikap spiritual

Sikap spiritual dilakukan untuk mengetahui perkembangan sikap siswa dalam menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. Contohnya

indikator sikap spiritual yang digunakan di antaranya:

- (1) Memberi salam pada saat awal dan akhir pembelajaran.
- (2) Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- (3) Bersyukur atas nikmat dan karunia Allah Swt.
- (4) Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Allah Swt.

---

<sup>26</sup> Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 96-102.

(5) Menghormati orang lain yang menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.

b) Sikap sosial

Sikap sosial dilakukan untuk mengetahui siswa menghasilkan sikap sosial menerima, menanggapi dan menghargai dari indikator perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, (toleransi, gotong royong), dalam berinteraksi. Indikator KI-2 menghendaki rumusan indikator secara spesifik terkait dengan substansi yang dibelajarkan misalnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>27</sup>

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*Skill*) atau kemampuan dengan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Pengukuran ranah psikomotorik terhadap hasil belajar dilakukan

berupa penampilan gerakan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Ranah psikomotorik menekankan pada keterampilan siswa dalam mengerjakan sesuatu setelah mendapatkan hasil belajar baik kognitif dan afektif.

Elizabet Simpson mengklasifikasikan ranah psikomotorik di antaranya yakni:<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Indra Perdana dan Misnawati, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Guepedia, 2021), 100-101.

<sup>28</sup> Yusrizal, *Pengukuran & Evaluasi Hasil dan Proses Belajar*, (Yogyakarta: Pale Media Prima, 2016), 84-86.

a) Kesiapan (*set*)

Kesiapan ini mengacu pada kemampuan untuk mempersiapkan diri, baik mental, fisik, dan emosi, dalam menghadapi sesuatu, tujuannya diharapkan peserta didik dapat meniru suatu perilaku yang dilihatnya. Contohnya, siswa dapat menerima kelebihan dan kekurangan seseorang.

Adapun Dave's mengklasifikasikan ranah psikomotorik di antaranya sebagai berikut:

a) Meniru (*imititation*)

Tingkatan meniru ini diharapkan peserta didik dapat meniru suatu perilaku yang dilihatnya. Imitasi adalah kemampuan melakukan kegiatan sederhana dan sama persis dengan yang dilihat atau yang diperhatikan sebelumnya.

Kata kerja operasionalnya dalam tingkatan ini yaitu memegang, melakukan, mengucapkan, mengulangi,

mengikuti, dan menggambarkan. Contohnya mengulangi kembali tulisan yang pernah dilihat di buku dan mengucapkan kembali tulisan tersebut.<sup>29</sup>

### 3. Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana yang dibuat oleh pendidik dalam menyiapkan peserta didiknya untuk

---

<sup>29</sup> Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 107-109.

dapat memahami, mengenal, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, berkhlak mulia sehingga peserta didik dapat mengamalkan ajaran islam di dalam perilaku kehidupan sehari-harinya, dan juga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang yang berdasarkan kitab Al-Qur'an dan al-Hadist dengan melalui bimbingan, pembelajaran dan pelatihan serta pengalaman-pengalamannya.<sup>30</sup>

#### **4. *Teams Games Tournament* (TGT) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

*Teams Games Tournament* melalui kegiatan pembelajaran akan melibatkan aktivitas gerakan fisik yang memungkinkan guru menggunakan strategi bermain aktif dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) lebih menitikberatkan sebuah kegiatan bermain aktif dimana peserta didik akan berjuang saling berkompetisi antar kelompok agar kelompoknya dapat memenangkan pertandingan dalam sebuah turnamen.<sup>31</sup>

*Teams Games Tournament* ini dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat sesuai dengan hasil penelitian Nili, yang menjelaskan bahwa dalam aspek proses belajar mengajar mata pelajaran

---

<sup>30</sup> Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 4.

<sup>31</sup> Najamudin, "Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PAI Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Woha Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019", *Jurnal Pendidikan Mandala* 5, no. 6 (Desember 2020): 111.

Pendidikan Agama Islam harus memfokuskan perhatiannya pada upaya pencapaian dari tujuan dan kompetensi standar pembelajaran PAI yang menjadi indikator keberhasilan pencapaian, seperti aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasilnya membuktikan bahwa melalui sebuah kegiatan dengan menjabarkan kompetensi dasar yang telah ada dalam silabus kedalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan lima komponen utama langkah-langkah dalam model pembelajaran *Teams Games Tournament* yang diawali melalui penyajian kelas, kelompok (Teams), permainan (games), tournament, dan penghargaan kelompok (team recognize), bahwasanya terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>32</sup>

Dari pernyataan diatas menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif tipe model *Teams Games Tournament* ini dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena dibuktikan dengan banyaknya hasil referensi pustaka baik dari penelitian terdahulu dan pernyataan di atas.

---

<sup>32</sup> Nili, "Peningkatan Hasil Belajar PAI Kelas IV SDN 92 Seluma Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament", *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 9 (Desember 2022): 278.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti yakni pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian tersebut digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan mengandung makna.<sup>33</sup>

Pendekatan penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti karena akan menginformasikan mengenai sebuah fenomena atau kejadian sesuai berdasarkan fakta yang telah dialami subjek penelitian. Peneliti akan memberitahukan kepada pembaca sesuai fokus penelitian dengan cara menjabarkan sebagaimana penelitian kualitatif pada umumnya.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Alasan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif ini karena peneliti akan mengungkapkan fakta lebih mendalam dengan cara menguraikan dan mendeskripsikan berupa kata-kata dan kalimat yang mudah dipahami tentang Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023.

---

<sup>33</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), 79-80.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat utama yang menjadi titik fokus pelaksanaan penelitian.<sup>34</sup> Dalam hal ini lokasi penelitian akan dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah yang terletak di JL. Tempurejo No. 63, Jenggawah, Wonojati, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.

Adapun peneliti mempunyai alasan untuk memilih lokasi penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah, dikarenakan peneliti tertarik dimana khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disana tidak bisa meninggalkan sebuah metode pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah dan penugasan yang tentunya dengan kedua metode tersebut akan membuat siswa semakin bosan dan tidak fokus materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Maka untuk mengimbangi kedua metode tersebut, guru menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* supaya mendorong siswa berpartisipasi aktif di dalam kelas. Model pembelajaran tersebut juga akan membantu mencapai hasil belajar yang baik dan mencapai tujuan pembelajaran.

## C. Subyek Penelitian

Bagian subyek penelitian disini akan menguraikan mengenai jenis dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang akan dijadikan informan atau subyek

---

<sup>34</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), 66.

penelitian, bagaimana ciri-ciri dari informan atau subyek tersebut dan bagaimana caranya data dijamin sehingga validitasnya dapat dijamin.

Adapun penetapan terhadap subjek wawancara, yaitu dilakukan dengan teknik *purposive*. Sugiyono menyatakan bahwa, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>35</sup>

Berdasarkan pandangan, peneliti memilih teknik *purposive* atas dasar pertimbangan untuk mencapai tujuan tertentu, yakni memperoleh data dari sumber data yang dianggap lebih tahu dan memahami tentang apa yang diharapkan, sehingga peneliti mudah mengamati objek sosial yang sedang diamati. Adapun subjek yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu Eny Rusmiati, S. Pd. Yakni selaku Kepala SMP Negeri 1 Jenggawah
2. Bapak Puguh Wijonarko, S. Pd. Yakni selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Jenggawah
3. Ibu Fairi Umniyatin Nisak M. Pd. I. Yakni selaku Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Jenggawah
4. Siswa dan siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Jenggawah yakni:
  - a. M. Afta Naufal Fikri
  - b. Robith Adly Fayza
  - c. Dauliatun Niswah
  - d. Misrina Aniqoh

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 216-219.



- e. Diva Aulia Putri Jihan
- f. Putri Wulan Melati Ningrum

#### D. Teknik dan Sumber Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses penelitian yang paling penting, tujuan utama dari tahap ini yaitu mendapatkan data. Jika peneliti tidak memahami metode pengumpulan data, maka akan kesulitan memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, *sumber*, dan berbagai *cara*. Mengumpulkan data melalui sumber data bisa dilihat dari sumber primer yakni memberikan data langsung, dan sumber sekunder yakni memberikan data tidak langsung, seperti dokumen atau melalui orang lain.<sup>36</sup> Adapun peneliti selama penelitian menggunakan teknik dan sumber pengumpulan data di antaranya:

##### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan objek secara langsung di lokasi penelitian dan pencatatan sistematis gejala yang diteliti. Pendapat ahli

Bungin mengemukakan penelitian kualitatif mempunyai bentuk teknik observasi yang terdiri dari, observasi partisipatif, tidak berstruktur, dan kelompok tidak berstruktur.<sup>37</sup>

Peneliti menggunakan metode observasi partisipatif untuk melakukan penelitian ini. Dalam observasi partisipatif memiliki empat jenis macam di antaranya: partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

<sup>37</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 51.

Dalam observasi ini, peneliti melakukan penelitian dengan teknik Observasi partisipasi moderat, pelaksanaannya datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dan mengikuti orang yang sedang diamati dari beberapa kegiatan sehari-harinya, tetapi peneliti tidak mengikuti semua kegiatannya.<sup>38</sup> Peneliti melalui kegiatan observasi ini yaitu untuk melihat secara langsung kondisi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah dan sebagai upaya mengetahui kegiatan siswa dalam penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas VIII yang sedang berlangsung. Adapun data yang ingin diperoleh peneliti melalui observasi dapat dilihat di dalam lampiran kisi-kisi instrumen penelitian dan berupa lembar pedoman observasi.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih melalui tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk bertukar ide dan memperoleh informasi dari responden atau terwawancara. Jadi dapat dikatakan pedoman wawancara disebut alat dalam mengumpulkan data dan responden berupa sumber datanya.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur, di mana pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara akan dimintai pendapat,

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 227.

<sup>39</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Press, 2013), 185.

dan ide-idenya. Peneliti selama wawancara dilaksanakan harus teliti dalam mendengarkan dan mencatat hal penting yang diutarakan oleh informan.<sup>40</sup>

Dalam kegiatan wawancara peneliti bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dari beberapa informan yang ditunjukkan kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI Kelas VIII, Siswa dan Siswi kelas VIII. Adapun data wawancara yang ingin diperoleh peneliti dari beberapa informan dapat dilihat di lampiran kisi-kisi instrumen penelitian dan berbentuk lembar pedoman wawancara, di mana pedoman wawancara ini telah disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara sebagai pelengkap atau penguat data dalam sebuah penelitian. Dokumentasi artinya benda-benda tertulis. Teknik dokumentasi berarti peneliti menyelidiki dan mengumpulkan data-data yang sudah ada berupa benda-benda tertulis seperti majalah, buku-buku, notulen, peraturan-peraturan, hasil rapat, catatan harian, (dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental) dan sebagainya.<sup>41</sup> Adapun yang ingin didapatkan melalui teknik dokumentasi yakni data yang ada kaitannya dengan observasi dan wawancara sebagai data pendukung sesuai dengan lampiran kisi-kisi instrumen, di antaranya:

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 233.

<sup>41</sup> Ifit Novita Sari dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Unisma Press, 2022), 91.

- a. Hasil belajar siswa dari penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan terkait model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*
- b. Perangkat pembelajaran yang berhubungan dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*

#### E. Analisis Data

Sugiyono mengemukakan analisis data adalah proses menyusun data secara sistematis setelah dikumpulkan melalui catatan lapangan, dokumentasi, dan hasil wawancara untuk menjadikannya mudah dipahami oleh individu dan orang lain. Prosesnya tersebut dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai selesai, dan jumlah data yang dikumpulkan sampai jenuh.<sup>42</sup>

Adapun Miles, Huberman dan Saldana menyatakan terdapat tiga aktivitas yang dilakukan dalam analisis data yang terdiri dari sebagai berikut:<sup>43</sup>

##### 1. Data Condensation

Kondensasi atau pemadatan data ini mengarah dalam bidang tertulis, seperti catatan, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya yakni, proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi dan merubah data. Kesimpulannya kondensasi akan membuat data lapangan menjadi lebih kuat sesudah peneliti melaksanakan aktivitas

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 244

<sup>43</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (United States of America: Sage Publication, 2018), 7-10.

wawancara dan memperoleh data tertulis, kemudian transkrip wawancara nantinya akan dipilah-pilah untuk menjawab hasil yang dibutuhkan oleh peneliti sesuai fokus penelitian.

## 2. Data Display

Aktivitas kedua dalam analisis data adalah data display. Penyajian data merupakan gabungan data yang terorganisir dan padat yang memungkinkan menarik kesimpulan dan tindakan. Data display yang akan dibahas dalam hal ini mencakup banyak jenis matriks, jaringan, dan grafik. Semua hal tersebut diatur secara terorganisir untuk menyusun informasi menjadi lebih singkat dan mudah diakses dengan cepat, sehingga melalui analisis dapat mengetahui apa yang terjadi dan dapat menyimpulkan dengan benar atau berlanjut menuju langkah analisis selanjutnya dengan disarankan dari penyajian data yang sepertinya bermanfaat.

## 3. Data Conclusions

Aktivitas ketiga analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis kualitatif awal mengumpulkan data untuk memahami apa yang dimaksud dengan mencatat pola, proposisi, pernyataan, penjelasan, dan alur sebab akibat. Peneliti yang berpengalaman dengan mudah sampai pada kesimpulan, tetap terbuka dan skeptis, tetapi terdapat kesimpulan yang awalnya tidak jelas, kemudian semakin akurat dan masuk akal. Kesimpulan “akhir” tidak ada yang bisa menjamin akan muncul sebelum pengumpulan data selesai. Hal

tersebut karena banyak faktor yaitu termasuk batas waktu yang ditetapkan, metode pengkodean, penyimpanan, dan pengambilan yang digunakan, keahlian peneliti dalam menganalisis, dan ukuran kumpulan catatan lapangan. Pada tahap analisis, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data dan temuan.

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data menurut konsep penelitian kualitatif adalah padanan konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reabilitas*), dimaksudkan bahwa setiap keadaan harus memenuhi sesuai tuntutan pengetahuan, kriteria tertentu, dan paradigmanya sendiri.<sup>44</sup>

Peneliti selama penelitian menetapkan teknik triangulasi dilakukan untuk menguji keabsahan data. Teknik triangulasi merupakan kegiatan memanfaatkan sesuatu di luar objek penelitian untuk kebutuhan pengecekan keabsahan data atau semacam pebanding terhadap data yang sudah ada. Adapun yang digunakan dalam penelitian adalah teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penjelasannya sebagai berikut:

##### **1. Triangulasi Sumber**

Teknik triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data. Caranya tersebut dilaksanakan dengan mengkaji data yang diperoleh dari beberapa sumber dengan teknik yang sama. Peneliti dengan teknik triangulasi sumber akan melaksanakan proses pengamatan

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 273-274.

langsung dan wawancara mendalam, kemudian mendeskripsikan dan mengategorikan pendapat mana yang sama dan berbeda.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan cara membuktikan data dari berbagai teknik dengan sumber yang sama. Tujuannya adalah untuk menguji kredibilitas data. Dalam hal ini peneliti berusaha membuktikan dengan cara memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda dari hasil data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penyelesaian, peneliti menyajikan urutan langkah-langkah pelaksanaan yang dilakukan dalam tahap penelitian. Adapun peneliti membagi menjadi tiga tahapan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan pra lapangan yaitu peneliti melakukan tahap awal sebelum penelitian sekitar bulan November-Desember tahun 2022. Peneliti memulai tahap Pra lapangan dengan mengajukan judul dan latar belakang penelitian. Kegiatan selanjutnya peneliti melaksanakan observasi secara langsung mengecek lokasi dan objek penelitian. Tahap selanjutnya bulan Februari 2022 peneliti melakukan konsultasi bimbingan kepada dosen pembimbing tentang matriks penelitian sekaligus proposal penelitian. Kemudian pada tanggal 14 Maret 2023,

peneliti mengurus surat perizinan penelitian dan menyiapkan perlengkapan penelitian untuk informan yang akan diteliti.

## 2. Tahap Pelaksanaan lapangan

Tahap pelaksanaan penelitian yaitu tahap peneliti mulai terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data dan mencatat data-data penting yang akan ditulis dalam laporan hasil penelitian dengan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan ini dilakukan oleh peneliti pada bulan Februari hingga April tahun 2023.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data yaitu tahap terakhir dari proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti akan mengelola data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti juga membuat kesimpulan yang akan disusun ke dalam laporan hasil penelitian. Tahap terakhir penelitian ini dilakukan oleh peneliti mulai bulan Februari sampai Mei tahun 2023.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini akan memaparkan penyajian data dan analisis yang disesuaikan dengan kajian teori dari judul *Implementasi Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023*. Adapun penjabaran secara lebih detailnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Pada sub bab ini akan mendeskripsikan mengenai gambaran umum objek penelitian yang meliputi beberapa sub-sub bahasan yang disesuaikan dengan fokus penelitian dengan merujuk pada dokumen hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah. Adapun sub bahasan gambaran umum objek penelitian yaitu sebagai berikut:

##### 1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Jenggawah

Pada hari Minggu Paing tanggal 20 April 1986 sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah atas kepemimpinannya Bapak Drs. Harjunadi, yang diresmikan oleh Bapak Bupati KDH TK. II Jember. Setelah diresmikannya oleh bapak bupati, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah ini mulai dipakai pada hari Senin Pon 21 April 1986. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, SMP Negeri 1 Jenggawah mengalami banyak perubahan diberbagai sektor yaitu sejak awal berdirinya sampai sekarang ini. Perubahan ini dapat

dilihat dari banyaknya infrastruktur berupa kondisi fisik bangunan dan kelengkapan fasilitas pendukung pendidikan yang dibangun di atas lahan sendiri seluas 11.010 m<sup>2</sup>. Rincian tanah bangunan sekolah seluas 3.688,5 m<sup>2</sup> dimanfaatkan untuk diantaranya; halaman, tempat parkir, dan lapangan olahraga. Selanjutnya sisa tanahnya yang seluas 7.181,5 m<sup>2</sup> lahan kosong digunakan untuk pengembangan 140 m<sup>2</sup> perpustakaan yang mendukung bidang akademik dan mushala sebagai pendukung insan yang bertakwa.

Kemajuan yang dicapai SMP Negeri 1 Jenggawah telah melahirkan banyak prestasi di berbagai bidang, baik akademik maupun ekstrakurikuler. Kemajuan ini dapat mensejajarkan diri dengan sekolah-sekolah lainnya. Dalam hal ini SMP Negeri 1 Jenggawah juga telah banyak menghasilkan alumni yang sukses melanjutkan studinya masing-masing ke jenjang berikutnya, misalnya terdapat alumni yang telah melanjutkan di SMAN dan sekolah-sekolah unggul lainnya di Jember.<sup>45</sup>

## 2. Profil SMP Negeri 1 Jenggawah

Letak Geografis lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 1 Jenggawah, terletak di Jl. Tempurejo No. 63 Jenggawah, Kelurahan Wonojati, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur (68171).

Adapun Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah ini berdekatan dengan beberapa jenis bangunan yang mengelilingi sekolah di antaranya sebagai berikut:

---

<sup>45</sup> Dokumentasi SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023.

- a. Sebelah Barat : berbatasan dengan toko busana
- b. Sebelah Timur : berbatasan dengan rumah warga
- c. Sebelah Utara : berbatasan dengan kebun warga
- d. Sebelah Selatan : berbatasan dengan jalan raya dan Kantor Desa

Wonojati

Adapun profil identitas Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah yaitu sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Satuan Pendidikan SMPN 1 JENGGAWAH.
- b. NPSN : 20523866
- c. Jenjang Pendidikan : SMP
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Alamat Sekolah : Jl. Tempurejo No. 63 Jenggawah
  - 1) Kode Pos : 68171
  - 2) Kelurahan : Wonojati
  - 3) Kecamatan : Jenggawah
  - 4) Kabupaten/Kota : Jember
  - 5) Provinsi : Jawa Timur
  - 6) Negara : Indonesia
- f. Posisi Gegografis : -8.2744 (Lintang)  
113.6543 (Bujur)
- g. SK Pendirian Sekolah : 188.45/330/1.12/2015

- h. Tanggal SK Pendirian : 2015-09-29
- i. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- j. SK Izin Operasional : 34 Tahun 2018
- k. Tanggal SK Izin Operasional : 2018-11-26
- l. Nomor Rekening : 1781001054
- m. Nama Bank : BPD JAWA TIMUR...
- n. Rekening Atas Nama : Bosmpnegeri1jenggawah...
- o. NPWP : 001514157626000
- p. Nomor Telepon : 0331757327
- q. E-mail : [smpnegerisatujenggawah@gmail.com](mailto:smpnegerisatujenggawah@gmail.com)
- r. Website : <http://smpn1jenggawah.sch.id>
- s. Waktu Penyelenggaraan : Pagi/6 hari.<sup>46</sup>

### 3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Jenggawah

#### a. Visi SMP Negeri 1 Jenggawah

Adapun visi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah

adalah unggul dalam mutu, berpijak pada Iman dan Takwa. Dalam tercapainya visi sekolah. Maka menggunakan beberapa indikator visi antara lain:

- 1) Unggul dalam melaksanakan standar isi pendidikan.
- 2) Unggul dalam menerapkan standar proses pendidikan.
- 3) Unggul dalam pencapaian kompetensi lulusan
- 4) Unggul dalam kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.

---

<sup>46</sup> Dokumentasi SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023.

- 5) Unggul dalam penyediaan sarana dan prasarana.
- 6) Unggul dalam pengelolaan pendidikan.
- 7) Unggul dalam memenuhi standar pembiayaan.
- 8) Unggul dalam merumuskan penilaian pendidikan.

**b. Misi SMP Negeri 1 Jenggawah**

Adapun misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah antara lain:

- 1) Melaksanakan penjabaran kurikulum dalam bentuk Kurikulum Satuan Pendidikan, pemetaan kompetensi dasar, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja, dan jurnal mengajar.
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran yang efektif dalam rangka pelaksanaan CTL secara maksimal untuk mencapai standar kompetensi.
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam rangka pengembangan potensi siswa secara maksimal untuk memperoleh peningkatan nilai Ujian Akhir Nasional sesuai dengan Standar Kelulusan.
- 4) Mengembangkan kualitas kinerja tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.
- 5) Mengoptimalkan Standar minimal sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar termasuk penggunaan TIK.

- 6) Menerapkan manajemen partisipatif aktif dengan melibatkan seluruh warga sekolah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan mengatur komponen dan biaya operasi satuan pendidikan.
- 8) Melaksanakan penilaian secara periodik sesuai dengan kompetensi dasar masing-masing mata pelajaran dan mengandalkan program pengayaan secara remedial.<sup>47</sup>

#### 4. Data Guru SMP Negeri 1 Jenggawah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dikaji oleh peneliti, bahwasanya Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah memiliki tenaga pendidik dengan keseluruhan jumlahnya terdapat lima puluh (50), yang di dalamnya terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, dan stafnya. Adapun penjabaran data guru sekolah lebih detailnya sebagai berikut:<sup>48</sup>

**Tabel 4. 1**  
**Data Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah**  
**Tahun Pelajaran 2022/2023**

NO.	NAMA	NIP	MAPEL
1.	Eny Rusmiati, S. Pd.	196805181993032009	Kepala Sekolah
2.	Esti Handayani, S. Pd.	196404141985122005	IPS
3.	Suprapti, S. Pd.	196303291986032007	Seni Budaya
4.	Ruminartun, S. Pd.	196412301986031012	IPA
5.	Sucipto, S. Pd.I., M. Pd. I.	196510201990032005	PAI
6.	R. Siti Nurhayati, S. Pd.	196607141989022002	Matematika

<sup>47</sup> Dokumentasi SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023.

<sup>48</sup> Observasi di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023, 15 Maret 2023.

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIP</b>	<b>MAPEL</b>
7.	Puguh Wijonarko, S. Pd.	196608191989011001	Matematika
8.	A. Ghafur, S. Pd.	196705171991031011	Bahasa Inggris
9.	Drs. Rahmad Basuki	196504281996011001	Matematika
10.	Nanik Sugiartini, S.Pd.	196904081998022003	PPKN
11.	Muhammad Subhan, S. Pd.	197107061998021006	Matematika
12.	Drs. Hidayat Santoso	196710272002121002	IPA
13.	Adi Santoso, S. Pd.	197807302008011007	IPA
14.	Imam Fatoni, S. Pd.	197906232009021002	Bahasa Inggris
15.	Ade Nina Choreawati, S. Pd.	198202022010012024	IPS
16.	Dewi Umi Hanik, S. Pd.	198101022011012005	Bahasa Indonesia
17.	Fairi Umniyatin Nisak, M. Pd. I.	198410282010012031	PAI
18.	Amiyatun Nasiyah, S. Pd.	196710302014122002	Bahasa Indonesia
19.	Lisiya Admawati, S. Pd.	196712122014122003	IPS
20.	Tri Erni Rahayuningsih, S. Pd.	196902202014122002	IPA
21.	Guntur Bayu W, S. Pd.	198401282014121001	PJOK
22.	Winta Trisnani, S. E.	197508032014122001	IPS
23.	Drs. Cahyo Hadi	196710152021211001	PJOK
24.	Khotimah, S. Pd.	196804072021212002	PPKN
25.	Anis Murtianah, S. Pd.	196806072021212003	Matematika
26.	Weny Megawati, S. Pd.	198410212022212001	Bahasa Indonesia
27.	Siti Wasilah, S. Pd.	199012312022212002	Bahasa Indonesia
28.	Rani Yudaswati, S. Pd.	197909072022212002	BK
29.	Evi Kurnia Wati, S. Pd.	198304082022212003	BK
30.	Novy Lukita Sari, S. Psi.	198411132022212002	BK
31.	Eka Ciptanti, S. Pd.	198803122022212001	IPA
32.	Ika Riftiana Ratnasari, S. Pd.	199204102022212002	Matematika
33.	Solikhin, S. Pd.	197403112022211001	PPKN
34.	Eka Farida Endriyani, S. Pd.	198003252022212001	Seni Budaya
35.	Denok Dewi Rosa Pratiwi, S. Pd.	198803042022212002	IPA

NO.	NAMA	NIP	MAPEL
36.	Yuswardi Leksmama, S. Pd.	198503072022211002	PJOK
37.	Erni Romadhani, S. Pd.	199004152022212017	Bahasa Indonesia
38.	Heni Rinawati, S. Pd.	197008042022212005	IPS
39.	Ali Hamid, BA	-	Bahasa Daerah
40.	Lulul Homimah, S. Pd.	-	Seni Budaya
41.	Mahfudz, S. Pd. I.	-	PAI
42.	Risca Fediana, S. Pd.	-	Bahasa Inggris
43.	Andhika Bintang Rhama Roby	-	TIK
44.	Febderika Ika Kurnia, S. Pd.	-	PPKN
45.	Fathur Rosi, S. Pd.	-	Bahasa Inggris
46.	Septian Tri Wicaksono, S. Pd.	-	PJOK
47.	Mery Fatmala Herdiyanto, S. Pd.	-	Bahasa Indonesia
48.	Tejo Wahono Kusuma W, S. Pd.	-	Seni Budaya, Prakarya
49.	Aditya Nanda Permadi, S. Kom.	-	Seni Budaya
50.	Tiara Kumala Wardani, S. Pd.	-	Prakarya

#### 5. Data Siswa SMP Negeri 1 Jenggawah

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi didapatkan bahwasanya, jumlah secara keseluruhan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah terdiri dari sebagai berikut:<sup>49</sup>

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah**  
**Tahun Pelajaran 2022/2023**

Kerangan	Kelas			Total
	VII	VIII	IX	
Jumlah Siswa	332	281	291	<b>904</b>

<sup>49</sup> Observasi di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023, 15 Maret 2023.



Adapun dari keseluruhan data siswa di atas, peneliti disini hanya menekankan pada satu kelas saja yang akan dijadikan subyek penelitian, yakni pada kelas VIII A.

**Tabel 4. 3**  
**Data Siswa Kelas VIII A**  
**Tahun Pelajaran 2022/2023<sup>50</sup>**

NO.	NISN	NAMA
1	10547	Ainun Fajariyah
2	10548	Alfiatur Rofiqoh
3	10549	Ambar Wangi Arum Lilin Nurdiyah
4	10550	Ana Fatma Aulia
5	10551	Ani Saputri
6	10552	Atik Hidayati Fitrotin
7	10553	Dauliyatun Niswah
8	10554	Diva Aulia Putri Jihan
9	10555	Elma Noventika Sri Wulandari
10	10556	Elsa Dwi Agustin
11	10557	Ike Nurjannah
12	10558	Intan Panjita Hady
13	10559	Jauharah Maritza Putri
14	10560	Junfiana Nurilla Hidayati
15	10561	Kanza Lila Al Zahra
16	10564	M. Afta Naufal Fikri
17	10566	Melvin Agung Maulana
18	10567	Misrina Aniqoh
19	10568	Moch. Dedy Ardiansah
20	10569	Moch. Lutfi Efendi
21	10565	Muhammad Bintang Akhmal Firdaus

<sup>50</sup> SMP Negeri 1 Jenggawah, "Data Siswa Kelas VIII A," 15 Maret 2023.

NO.	NISN	NAMA
22	10570	Muhammad Farel Dwi Admaja.
23	10571	Muhammad Fathurrozi
24	10572	Nanik Ma'rifatul Munawaroh
25	10573	Natasya Eka Setyabudi
26	10574	Nia Tri Asmarani
27	10575	Nindia Wardatul Jannah
28	10576	Putri Echa Agustine Ramadhanie
29	10577	Putri Wulan Melati Ningrum
30	10578	Renaldi Dwi Adrian Putra
31	10579	Robith Adly Fayza
32	10580	Sabita Naura Putri
33	11210	Yoga Pratama
34	10581	Yolita Dinda Oktavia Saragih
35	10582	Zainatul Firdaus

## B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian dan analisis data disini berisi tentang hasil temuan data yang peneliti dapatkan selama penelitian di lapangan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menjawab rumusan masalah terkait Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023. Adapun data ini untuk memperjelas dan memudahkan pembaca terkait data yang peneliti dapatkan, berikut ini peneliti paparkan data penelitian yang dapat disajikan sebagai berikut:

## **1. Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023**

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Maret 2023 membahas mengenai guru yang menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif. Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk melihat kondisi dan situasi kelas yang tertib ketika pembelajaran berlangsung. Peneliti selama melaksanakan penelitian juga melakukan wawancara dengan beberapa informan.<sup>51</sup>

Sebelum menjelaskan langkah penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* pada ranah kognitif, peneliti mencari latar belakang terlebih dahulu model pembelajaran apa saja yang setiap guru terapkan dalam perencanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Eny Rusmiati, S. Pd. Pada hari Senin 27 Maret 2023 tentang model pembelajaran yang digunakan guru di SMP Negeri 1 Jenggawah beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>51</sup> Observasi di SMP Negeri 1 Jenggawah, 15 Maret 2023.

“Model pembelajaran yang diterapkan di SMP Negeri 1 Jenggawah ini sangat banyak sekali mbak, cuman juga menyesuaikan dengan materi belajar, tetapi yang paling dominan itu adalah model PBL dan PJBL karena untuk mendampingi anak itu gampang dan memudahkan anak-anak disini, guru juga harus benar-benar pandai membuat suatu situasi dan kondisi kelas sehingga berjalan dengan baik, kalau tidak berjalan dengan baik percuma paling nggak nanti metode ceramah yang tidak bisa ditinggalkan seperti biasanya dan malah tidak kondusif.”<sup>52</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dengan Kepala Sekolah Ibu Eny Rusmiati, S. Pd., selanjutnya juga dikuatkan dengan hasil wawancara oleh Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Jenggawah Bapak Puguh Wijonarko, S. Pd., beliau mengatakan bahwa:

“Dalam menerapkan model pembelajaran di SMP Negeri 1 Jenggawah ini mbak jenis kurikulum yang digunakan untuk kelas 7 memakai Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah, sedangkan untuk kelas 8 dan kelas 9 masih memakai Kurikulum 2013, tetapi Tahun pertama ini penerapannya sudah ada konsensus bahwa penilaian rapotnya sama, tidak ada bedanya antara Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013, yang berbeda hanya materi muatan kurikulumnya dan cara penyampaiannya. Dan untuk kondisi kelasnya siswa samean bisa menilai sendiri mbak ketika observasi, misalnya untuk siswanya sendiri masih banyak yang tidak memperhatikan guru apalagi hanya menggunakan metode ceramah, maka disini sangat penting harus diimbangi dengan penerapan model pembelajaran. Sedangkan gurunya sendiri untuk masuk kelas sudah tertib, tapi ada juga beberapa guru yang berhalangan hadir di karenakan banyak kegiatan, misalnya rapat, menyusun kegiatan acara sekolah dan lainnya, sehingga siswa hanya diberikan sebuah penugasan yang akhirnya juga mengurangi pemahaman siswa terhadap materi belajar, untuk mengimbangi metode ceramah dan penugasan tersebut, guru juga harus menggunakan model pembelajaran yang tepat dan menyenangkan, seperti halnya bermain sambil belajar, tujuannya untuk mengejar ketertinggalan materi belajar dan memudahkan siswa memahami materi. Contohnya seperti Ibu fairi yang semester ini menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* di kelas VIII.”<sup>53</sup>

<sup>52</sup> Eny Rusmiati, S. Pd., diwawancari oleh Penulis, Jember 27 Maret 2023.

<sup>53</sup> Puguh Wijonarko, S. Pd., diwawancari oleh Penulis, Jember 27 Maret 2023.

Selanjutnya pernyataan di atas dilanjutkan hasil wawancara dengan guru PAI Ibu Fairi Umniyatin Nisak, M. Pd. I., yang sudah mengajar kelas VIII dari tahun 2019 sampai sekarang, beliau menjelaskan informasinya sebagai berikut:

“Model pembelajaran selama saya mengajar mata pelajaran PAI di kelas VIII yaitu Diskusi, Model Kooperatif CTL, Discovery Learning, PBL, Inquiry, PJBL, Quiz, dan termasuk juga TGT yang saya terapkan untuk semester tahun ini mbak. Jadi model pembelajaran TGT ini merupakan siswa belajar secara berkelompok sambil bermain quiz yang terdapat tournamentnya, dan bentuk quiz ini juga bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa sekaligus hasil belajarnya.”<sup>54</sup>

Pernyataan tersebut dilanjutkan kembali oleh Ibu Fairi Umniyatin Nisak M. Pd. I., beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya siswa kelas VIII lebih baik diterapkan model *Teams Games Tournament* daripada hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan, siswa akan terlihat lebih aktif dan juga lebih memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya, karena dengan menggunakan model TGT ini akan mengurangi guru dalam kesulitan, capek, dan kelelahan dalam menjelaskan materi yang siswanya terlau banyak dengan beragam karakter, sedangkan materi yang akan disampaikan padat, dan lebih menyampaikan materi pembelajaran, serta siswa lebih mudah memahami materi.”<sup>55</sup>

Dapat disimpulkan hasil wawancara dari ketiga informan di atas bahwa pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan bukan pilihan yang terbaik, di karenakan akan menghambat proses pemahaman siswa terhadap materi belajar, sekaligus juga akan mempengaruhi dalam meningkatkan hasil belajar. Maka diperlukan

<sup>54</sup> Fairi Umniyatin Nisak M. Pd. I., diwawancari oleh Penulis, Jember 28 Maret 2023.

<sup>55</sup> Fairi Umniyatin Nisak M. Pd. I., diwawancari oleh Penulis, Jember 28 Maret 2023.

sebuah model pembelajaran yang dapat mengimbangi kedua metode tersebut serta menghidupkan suasana kegiatan Belajar Mengajar.

Untuk mencari lebih dalam tentang penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* pada ranah kognitif, maka pada tanggal 27 Maret 2023 peneliti melakukan observasi untuk melihat secara langsung pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran tersebut. Materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* yakni ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa. Buku kelas VIII yang digunakan untuk menerapkan materi tersebut menggunakan buku paket dengan sub babnya yakni pengertian puasa, dalil *naqli* tentang puasa, ketentuan puasa wajib dan *sunnah*, macam-macam puasa wajib dan *sunnah*, waktu yang diharamkan untuk berpuasa, hikmah puasa, dan melaksanakan puasa dalam kehidupan sehari-hari.<sup>56</sup>

Dalam melaksanakan penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* peserta didik membutuhkan langkah-langkah yang harus dijalankan selama kegiatan belajar mengajar. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Teams Games Tournament* di antaranya yaitu sebagai berikut:

---

<sup>56</sup> Observasi di SMP Negeri 1 Jenggawah, 27 Maret 2023.

- a. Guru Pendidikan Agama Islam yakni Ibu Fairi memulai pembelajaran dengan menjelaskan KI/KD yakni: 3.11 KD pada KI pengetahuan (memahami tata cara puasa wajib dan sunnah). Selanjutnya menjelaskan Indikator Pencapaian Kompetensi yakni:

1) Indikator KD pada KI pengetahuan

3.11.1 (peserta didik dapat menjelaskan pengertian puasa).

3.11.2 (peserta didik dapat memahami ketentuan puasa wajib dan puasa sunnah).

3.11.3 (peserta didik dapat menjelaskan macam-macam puasa wajib dan sunnah).

Kemudian guru menjelaskan cara dan peraturan dalam melaksanakan model pembelajaran *Teams Games Tournament*.

- b. Peserta didik membentuk kelompok, di mana bangku sebelah utara dari depan sampai belakang satu baris menjadi kelompok 1 dan begitu seterusnya, jadi kelompok di dalam kelas dibentuk menjadi 4 kelompok, dan masing-masing kelompoknya berisikan 8 siswa.

- c. Siswa selanjutnya melaksanakan *games* menjawab pertanyaan dengan benar sesuai materi, disini guru akan memberikan 4 soal yang nantinya akan dibacakan di dalam *tournament*, dan untuk menambah semangat siswa, soalnya akan diberi tanda soal level 1 untuk pertanyaan pertama, level 2 untuk pertanyaan kedua, sampai level 4, pertanyaan tersebut tidak ada hubungannya dengan tingkat level taksonomi bloom.

- d. Siswa melaksanakan *tournament*, dimana soal level 1 ini akan diberikan kepada bangku depan bangku utara kesamping sebagai perwakilan kelompok 1, 2, 3, dan 4. Soal level 2 akan diberikan bangku kedua belakangnya bangku depan kesamping seperti sebelumnya sebagai perwakilan kelompok dan seterusnya untuk level 3 dan 4.
- e. Siswa perwakilan masing-masing kelompok akan berlomba menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh guru di lembar kertas jawaban, jika ingin menjawab maka lembar kertas harus cepat diangkat, dan siswa diperbolehkan untuk mencari jawabannya di dalam buku paket, anggota kelompok yang tidak bertugas sebagai perwakilan kelompok boleh mencari jawabannya, tetapi tidak boleh memberitahukan jawaban, jika ketahuan akan mengurangi poin nilai yang diperoleh dalam kelompoknya.
- f. Bagi setiap kelompok yang tercepat menjawab soal dan benar, setiap pertanyaan yang diberi tanda level 1-4 akan diberikan poin 100.
- g. Setelah *games tournament* dan penskoran nilai poin yang didapatkan dari setiap kelompok, guru melaksanakan klarifikasi pembahasan untuk meluruskan jawaban yang benar sekaligus menjelaskan materi yang terkadang terdapat perbedaan jawaban antara buku paket dan buku referensi untuk siswa.
- h. Kemudian guru akan memberikan penghargaan kelompok dengan cara membacakan hasil perolehan poin setiap kelompoknya di depan



- kelas, untuk rewardnya kelompok yang nilainya tinggi akan mendapatkan hadiah secara lisan yaitu kelompok terbaik beserta tepuk tangan.
- i. Kemudian siswa akan diarahkan untuk melaksanakan penilaian harian atau post-test dengan sepuluh soal essay.
  - j. Tahap evaluasi, siswa dengan nilai di bawah KKM, akan diarahkan untuk program remedial, selanjutnya guru menutup akhir pembelajaran dengan salam.<sup>57</sup>

Berdasarkan langkah-langkah di atas mengenai model pembelajaran *Teams Games Tournament* ini senada dikuatkan kembali dengan pernyataan salah satu siswi kelas VIII A yakni Diva Aulia Putri Jihan, yang mengatakan bahwa:

“Iya Bu fairi menerapkan model pembelajaran TGT bab puasa dengan games permainan, pertama bu fairi masuk kelas salam, menerangkan materi dulu sebentar, terus disuruh persiapan dulu menyiapkan buku paket, selanjutnya bu fairi menjelaskan cara mainnya bagaimana, selanjutnya bu fairi membentuk kelompok satu bangku dari depan sampai kebelakang 1 deret gitu, terus baru mulai langsung gamesnya dengan membacakan pertanyaan, selanjutnya bu fairi menjelaskan kembali jawaban yang benar dari pertanyaan itu, dan setelah pembelajaran bu fairi juga memberikan penghargaan hadiah secara lisan kelompok mana yang nilainya lebih baik, dan waktu itu yang menang kelompok dua.”<sup>58</sup>

Ibu Fairi Umniyatin Nisak M. Pd. I., selaku guru PAI juga menanggapi pernyataan salah satu siswa tersebut, beliau mengatakan:

“Memang benar mbak jadi saya langsung melaksanakan penerapan model pembelajaran TGT ini setelah membentuk kelompok, kemudian games dimulai dengan mengajukan sebuah

<sup>57</sup> Observasi di SMP Negeri 1 Jenggawah, 27 Maret 2023.

<sup>58</sup> Diva Aulia Putri Jihan, diwawancarai oleh Penulis, Jember 11 April 2023.

pertanyaan, dan siswa akan langsung mencari jawabannya tersebut dengan membaca di buku paket ketika games berlangsung, karena siswa cenderung tidak kondusif jika disuruh membaca terlebih dahulu sebelum penerapan model pembelajaran TGT ini, jika awalan pembelajaran saja tidak kondusif, maka untuk kebelakang pembelajarannya juga tidak akan kondusif.”<sup>59</sup>

Berdasarkan pernyataan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah menghasilkan 3 jenis perilaku di antaranya:

**a. Mengingat**

Dalam ranah kognitif tingkat mengingat ini dapat membantu siswa mempunyai kemampuan untuk memperoleh kembali pengetahuan dengan menarik kembali informasi yang sudah tersimpan dalam memori jangka panjang yang relevan dengan informasi yang baru didapatkan. Tanda yang sering digunakan berupa memberikan soal pertanyaan yang berkaitan dengan proses kognitif mengingat dan mengenal kembali. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Fairi Umniyatin Nisak, M. Pd. I., pada tingkat mengingat ini akan diuji sejauh mana dalam meningkatkan hasil belajar, dan beliau memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Pada tingkat mengingat ini siswa akan diuji dengan menggunakan tes lisan berupa pertanyaan saat *games tournament* berlangsung, dimana tentunya pertanyaan materi puasa ini sudah tidak asing bagi siswa yang biasanya juga

<sup>59</sup> Fairi Umniyatin Nisak, M. Pd. I., diwawancarai oleh Penulis, Jembar 28 Maret 2023.

pernah mempelajarinya di rumah, langgar-langgar dan mushala, jadi saya memberikan pertanyaan tersebut juga sekaligus untuk menggali kembali ingatan mereka yang dulunya sudah pernah dipelajarinya serta dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>60</sup>

Berdasarkan wawancara Ibu fairi diperkuat oleh salah satu siswi kelas VIII A yaitu Putri Wulan Melati Ningrum, yang mengatakan bahwa:

“Saya itu kalau kayak ada waktu-waktu gitu membaca buku paket materi bab-bab selanjutnya di rumah pas waktu senggang, jadi sebelumnya sudah tahu materi bab puasa yang dijelaskan bu fairi.”<sup>61</sup>

Hasil wawancara di atas juga diperkuat kembali oleh salah satu siswi kelas VIII A yakni, Diva Aulia Putri Jihan yang mengatakan bahwa:

“Jadi saya itu sudah familiar karena di rumah sudah mengaji materi bab puasa ini di mushala.”<sup>62</sup>

Dalam mengukur tingkat mengingat ini juga ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Untuk mengetahui lebih detailnya mengenai kendala tersebut peneliti melakukan dokumentasi di lapangan yang akan digambarkan di dalam lampiran.<sup>63</sup> Peneliti melihat bahwa, kondisi siswa saat penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* terlihat banyak siswa yang antusias untuk menjawab pertanyaan setiap level yang

<sup>60</sup> Fairi Umniyatin Nisak, M. Pd. I., diwawancarai oleh Penulis, Jember 28 Maret 2023.

<sup>61</sup> Putri Wulan Melati Ningrum, diwawancarai oleh Penulis, Jember 12 April 2023.

<sup>62</sup> Diva Aulia Putri Jihan, diwawancarai oleh Penulis, Jember 11 April 2023.

<sup>63</sup> Dokumentasi di SMP Negeri 1 Jenggawah, 27 Maret 2023.

diajukan guru, tetapi juga terdapat beberapa siswa yang kurang antusias menjawab pertanyaan.

Berdasarkan pernyataan tersebut salah satu siswa yaitu Robith Adly Fayza, ia mengatakan bahwa:

“Kendalanya yang menjadi permasalahan kadang ada temannya nggak kompak, kurang kerja samanya dalam kelompok, ramai sendiri, dan ngomong sendiri, waktu itu saya dapat kelompok satu dan mendapatkan nilai 90.”<sup>64</sup>

Untuk pernyataan di atas juga terdapat sanggahan dari salah satu siswa yaitu M. Afta Naufal Fikri, yang mengatakan bahwa:

“Waktu itu saya nggak ada kendalanya, soalnya menurut saya cara belajar kayak gitu bermain sambil belajar memang membuat kita bebas berekspresi dan aktif, jadi kayak tidak ada hambatanlah, waktu itu saya juga nggak ada permasalahan dengan anggota kelompoknya.”<sup>65</sup>

Berdasarkan pernyataan salah satu siswa Robith Adly Fayza tersebut, Ibu fairi Umniyatin, M. Pd. I., melalui hasil wawancara menanggapi permasalahan di atas mengenai kendala penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dalam meningkatkan hasil belajar ranah kognitif siswa pada tingkat mengingat, yaitu bahwasannya saudara Robith beserta anggota kelompoknya tersebut kurang melakukan komunikasi agar mempunyai tanggung jawab untuk kompak fokus menjalankan pembelajaran sehingga nantinya dapat menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh guru, dan juga dari setiap anggota kelompoknya

<sup>64</sup> Robith Adly Fayza, diwawancarai oleh Penulis, Jember 29 Maret 2023.

<sup>65</sup> M. Afta Naufal Fikri, diwawancarai oleh Penulis, Jember 28 Maret 2023.

kurang kerja sama dalam mengatasi faktor individu seperti malas dari salah satu siswa yang menghambat proses belajar yang lain.

#### **b. Memahami**

Pada hasil belajar ranah kognitif tingkat memahami ini dalam mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mampu merumuskan makna dari pesan pembelajaran, yaitu dapat diungkapkan dalam bentuk lisan, tulisan, maupun grafik. Untuk mengetahui tingkat memahami dalam meningkatkan hasil belajar siswa ini, Kepala Sekolah Ibu Eny Rusmiati, S. Pd., melalui hasil wawancara, beliau mengatakan bahwa:

“Sebenarnya hasil belajar itu tergantung situasi dan kondisi peserta didiknya. Dalam Kurikulum 2013 setiap mata pelajaran itu mesti ada Kompetensi Dasar dan juga Indikator Pencapaian Kompetensi, dalam IPK harus ada yang namanya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam belajar. Sehingga ketika guru menyampaikan materi mengajar, siswa itu dapat dikatakan dapat memahami materi jika siswa dapat mencapai IPK yang bisa memenuhi standar KKM yang ditetapkan. Jadi siswa dapat menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan materi pelajaran. Contohnya pada saat siswa dikasih video gambar bergerak dan menarik, siswa disini dapat memaknai masalah apa yang terkandung di dalam tayangan videonya tersebut.”<sup>66</sup>

Hasil wawancara di atas dilanjutkan oleh Ibu Fairi Umniyatin Nisak, M. Pd. I., selaku guru Pendidikan Agama Islam, beliau mengatakan bahwa:

“Cara memahami siswa terhadap materi pelajaran dengan mengajukan pertanyaan itu mbk, karena disinikan model TGT quiz permainan belajar yang ada tournamentnya, apalagi bab materi puasa, jadi tidak sulit siswa-siswi disini untuk memahaminya, dan juga sudah dilaksanakan dalam

<sup>66</sup> Eny Rusmiati, S. Pd., diwawancarai oleh Penulis, Jember 27 Maret 2023.

kehidupan sehari-hari mereka sehingga sudah tidak asing lagi terhadap materi yang diajarkan. Buku paket juga sudah menjelaskan detailnya siswa tinggal membaca terlebih dahulu di rumah, nantinya saya pasti juga akan menjelaskan kembali materinya.”<sup>67</sup>

Pernyataan di atas diperkuat kembali oleh salah satu siswi yakni Dauliatun Niswah mengenai ada kaitannya dengan penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* pada ranah kognitif, berikut pernyataannya yaitu:

“Proses pelaksanaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* itu kayak permainan sambil belajar, dan sebelum dimulai itu saya juga sudah mempelajarinya di kelas, jadi saya sudah cukup memahami yang disampaikan oleh bu fairi dan bisa menjawab pertanyaan yang diajukan selama games berlangsung.”<sup>68</sup>

Berdasarkan penjelasan dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa penerapan model *Teams Games Tournament* permainan sambil belajar ini membuat siswa lebih mudah memahami materi dan antusias aktif di dalam kelas. Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi yang akan dilampirkan, dimana siswa mampu menangkap makna dari materi puasa yang dituangkan dalam *games tournament* dengan antusiasnya menjawab semua soal pertanyaan dengan benar.<sup>69</sup>

Sebelum mengambil keputusan hasil belajar pada ranah kognitif siswa kelas VIII. Peneliti disini terlebih dahulu menganalisis data hasil belajar yang diperoleh siswa menggunakan metode

<sup>67</sup> Fairi Umniyatin Nisak, M. Pd. I., diwawancari oleh Penulis, Jember 28 Maret 2023.

<sup>68</sup> Dauliatun Niswah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 4 April 2023.

<sup>69</sup> Dokumentasi di SMP Negeri 1 Jenggawah, 27 Maret 2023.



ceramah melalui *pre-test* dan sesudah menerapkan model *Teams Games Tournament* melalui *post-test*.

Berdasarkan hasil dokumentasi ditemukan bahwa hasil belajar ranah kognitif yang didapatkan dari penilaian harian siswa melalui *post-test* yang dimiliki oleh Ibu Fairi Umniyatin Nisak, M. Pd. I., dapat dilihat pada gambar di bawah ini sebagai berikut:

TAHUN PELAJARAN : 2022/2023		SEMESTER : GENAP		KELAS : VIII A		MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam																	
NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	PENILAIAN PENGETAHUAN												R H H	H P T S	H P A S	H P A	N B L				
			KD 3.11				KD 3.12				KD 3.13									KD 3.14			
			Tulis	Remidi	Lisan	TGS	NPH	Tulis	Remidi	Lisan	TGS	NPH	Tulis	Remidi	Lisan	TGS	NPH	Tulis	Remidi	Lisan	TGS	NPH	
1	0	Ainun Fajariyah	80	85																			
2	0	Alfiatur Rofiqoh	82	80																			
3	0	Ambar Wangi Arum Lili Nurdiah	85	85																			
4	0	Ana Fatma Aulia	80	80																			
5	0	Ani Saputri	80	80																			
6	0	Atik Hidayati Fitrotin	80	80																			
7	0	Dauliyatun Niswah	80	85																			
8	0	Diva Aulia Putri Jihan	80	82																			
9	0	Elma Noventika Sri Wulandari	85	82																			
10	0	Elsa Dwi Agustin	85	85																			
11	0	Ike Nurjannah	85	84																			
12	0	Intan Panjita Hady	80	81																			
13	0	Jauharah Maritza Putri	86	82																			
14	0	Junfana Nurilla Hidayati	82	89																			
15	0	Kanza Lila Al Zahra	80	85																			
16	0	M. Afta Naufal Fikri	84	80																			
17	0	Melvin Agung Maulana	82	81																			
18	0	Misrina Aniqoh	82	80																			
19	0	Moch. Dedy Ardiansah	84	84																			
20	0	Moch. Lutfi Efendi	80	85																			
21	0	Muhammad Bintang Akhmal Firdaus	84	82																			
22	0	Muhammad Farel Dwi Admaja	80	82																			
23	0	Mhammad Fathurrozi	84	80																			
24	0	Nanik Ma'rifatul Munawaroh	80	85																			
25	0	Natasya Eka Setyabudi	82	80																			
26	0	Nia Tri Asmarani	80	85																			
27	0	Nindia Wardatul Jannah	80	84																			
28	0	Putri Echa Agustine Ramadhanie	80	85																			
29	0	Putri Wulan Melati Ningrum	85	85																			
30	0	Renaldi Dwi Adrian Putra	84	84																			
31	0	Robith Adly Fayza	80	80																			
32	0	Sabita Naura Putri	85	85																			
33	0	Yoga Pratama	80	85																			
34	0	Yolita Dinda Oktavia Saragih	80	80																			
35	0	Zainatul Firdaus	85	85																			

HPA = (2XRHPH)+HPTS+HPAS/4  
 T/LS = Tulis/Lisan  
 TGS = Tugas  
 NPH = Nilai Penilaian Harian  
 RHPH = Rata-rata Hasil Penilaian Harian  
 HPTS = Hasil Penilaian Tengah Semester  
 HPAS = Hasil Penilaian Akhir Semester  
 HPA = Hasil Penilaian Akhir  
 NBLT = Nilai Raport Bulat

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

**Gambar 4. 1**  
**Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas VIII A**  
**Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)**  
**Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Keterangan :

KKM : 70

Tuntas : Nilai di atas KKM

Tidak Tuntas : Nilai di bawah KKM

Berdasarkan hasil belajar di atas peneliti menganalisis jumlah keseluruhan nilai dari 35 siswa penerapan metode ceramah melalui *pre test* yakni, 2.672 dan dapat dilihat rata-ratanya 76,3%. Hal ini menunjukkan bahwa dari 35 siswa yang mencapai nilai KKM di atas 70 sebanyak 30 siswa atau 86%, dengan nilai tertinggi 90 sebanyak 2 siswa, dan yang belum tuntas mencapai KKM sebanyak 5 siswa atau 14% dengan nilai terendah 69.

Hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* jumlah keseluruhan nilai dari 35 siswa melalui penilaian harian atau *post-test* yakni 2.921 dan rata-ratanya 83,4%. Hal ini menunjukkan bahwa dari 35 siswa yang mencapai KKM di atas 70 sebanyak 35 dengan nilai tertinggi 90 sebanyak 4 siswa, dan nilai terendah 79 sebanyak 2 siswa. Dapat dilihat bahwa hasil belajar ranah kognitif siswa mencapai peningkatan dalam ketuntasan belajar 100% . Kesimpulannya Hasil belajar ranah kognitif di kelas VIII A

dapat dikatakan terdapat peningkatan dan sudah memahami materi puasa dengan dibuktikan peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament*.



## **2. Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023**

Ranah afektif merupakan segala sesuatu yang mencakup terkait dengan emosi, misalnya sikap. Hasil belajar pada ranah afektif dapat dilihat dari perubahan karakter atau perilaku siswa sebagai bentuk ikatan emosional di dalam dirinya. Siswa yang kekurangan bentuk ikatan emosional seperti halnya semangat, minat, dan motivasi akan menghambat indikator pencapaian keberhasilan belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 Maret 2023 terlihat bahwa langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar ranah afektif yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru, dan dilanjutkan berdo'a bersama sebelum melaksanakan pembelajaran.
- b. Guru menjelaskan KI 1 sikap spiritual (menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya) dan KI 2 sikap sosial yakni: menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam

- berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- c. Guru bersama siswa mengucapkan rasa syukur atas karunia Allah telah diberikan kesehatan hadir pembelajaran di kelas.
  - d. Siswa memperhatikan penyampaian guru dan mendengarkan instruksinya.
  - e. Siswa dalam pembelajaran patuh ketika diperintahkan oleh guru.
  - f. Siswa hadir absensi tepat waktu, selanjutnya diarahkan untuk mengeluarkan buku paket.
  - g. Siswa diarahkan membentuk kelompok dan menghargai sesama anggota kelompoknya, sekaligus bekerja sama menjawab quiz.
  - h. Guru dan siswa menjalankan tournament dan siswa menghargai anggota kelompok lainnya.
  - i. Siswa menanyakan kembali jawaban yang benar dan menyimak kesimpulan jawaban sekaligus refleksi dari guru.
  - j. Siswa menghargai perolehan nilai dan reward yang telah didapatkan.
  - k. Guru melaksanakan penilaian hasil belajar ranah afektif melalui lembar observasi untuk menilai sikap spiritual dan soialnya.
  - l. Siswa dan guru berdo'a bersama dan mengucapkan salam penutup kegiatan pembelajaran.<sup>70</sup>

Hasil observasi langkah-langkah di atas diperjelas kembali oleh Kepala Sekolah Ibu Eny Rusmiati, S. Pd., beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>70</sup> Observasi di SMP Negeri 1 Jenggawah, 27 Maret 2023.

“Menurut saya ranah Afektif memang berkaitan dengan pengukuran tentang sikap siswa, kalau berdasarkan Kurikulum 2013 sikap itu ada dua yang dinilai yaitu sikap spiritual dan sikap sosial, dan penilaiannya bisa dilakukan dengan pengamatan secara langsung di dalam kelas.”<sup>71</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut diperkuat kembali dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Maret 2023. Hasil yang diperoleh membahas mengenai kondisi siswa setelah penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* terlihat bahwa, siswa semangat dan antusias untuk melakukan aktivitas belajar dibuktikan dengan kedisiplinannya menyiapkan semua keperluan belajar baik dari pulpen, buku tulis, dan buku paket, serta keperluan belajar lainnya.<sup>72</sup>

Selaras dengan penjelasan di atas, melalui hasil wawancara bersama Ibu Fairi, beliau menanggapi dan mengatakan sebagai berikut:

“Untuk siswa disini memang kebanyakan sudah disiplin mbak. Misalnya, kebutuhan belajarnya sudah siap dan ketika bel masuk siswa sudah ada di dalam kelas. Saya contohkan buku belajar PAI itu ada dua mbak, buku paket utama dan satunya buku referensi siswa yang di dalamnya terdapat kumpulan penjelasan tentang materi buku utama, dan untuk menghindari siswa tidak disiplin memang saya menyuruh anak-anak untuk buku utama ini boleh di bawa pulang ataupun ditinggal di kelas tidak dibawa pulang ke rumah semua, yang wajib dibawa pulang itu buku referensi, karena takutnya jika dibawa pulang semua buku pakatnya berat dan akhirnya lupa dalam membawanya. Jika keperluan buku tulis, pulpen, dan lainnya, siswa itu selalu menyiapkannya di tas mereka dan jarang sekali siswa itu lupa membawa peralatan belajar, karena pasti ada sanksi juga dari saya, jadi siswa akan terus terlihat disiplin untuk belajar.”<sup>73</sup>

Hasil wawancara di atas dikuatkan dengan pernyataan salah satu siswa yaitu M. Afta Naufal Fikri memberikan pernyataan tentang

<sup>71</sup> Eny Rusmiati, S. Pd., diwawancarai oleh Penulis, Jember 27 Maret 2023.

<sup>72</sup> Observasi di SMP Negeri 1 Jenggawah, 20 Maret 2023.

<sup>73</sup> Fairi mniyatin Nisak, M. Pd. I., diwawancarai oleh Penulis, Jember 28 Maret 2023.

penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* pada ranah afektif ketika di dalam kelas, ia mengatakan bahwa:

“Saya tentunya ketika di dalam kelas bersikap dengan baik ketika bu fairi memulai pembelajaran, Terus saya juga patuh dengan peraturan yang bu fairi siapkan, apalagi model pembelajaran kemarin, karena pertama seru, asik, dan mempunyai daya tariknya sendiri, juga dapat memberikan kesan yang menyenangkan bagi siswa untuk belajar, dan lebih mendekatkan diri juga dengan teman, kayak lebih bebas saja bermain sambil belajar, jadi waktu itu saya merasa semakin semangat belajar di dalam kelas.”<sup>74</sup>

Selanjutnya Ibu Fairi Umniyatin Nisak, M. Pd. I., melanjutkan dengan menjelaskan kembali mengenai model pembelajaran *Teams Games Tournament* dalam meningkatkan hasil belajar ranah afektif siswa, beliau mengatakan bahwa:

“Kemampuan perilaku hasil belajar yang akan diukur dan saya nilai dalam ranah afektif adalah jenis perilaku afektif menerima, menanggapi, dan menghargai.”<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan di atas dapat dianalisis dan diketahui bahwa Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah, terdapat 3 jenis perilaku yang dinilai oleh Ibu Fairi Umniyatin Nisak, M. Pd. I., yaitu sebagai berikut:

**a. Menerima**

Tingkat menerima dapat dilihat dari kemampuan siswa yang akan datang semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari

<sup>74</sup> M. Afta Naufal Fikri, diwawancarai oleh Penulis, Jember 28 Maret 2023.

<sup>75</sup> Fairi Umniyatin Nisak, M. Pd. I., diwawancarai oleh Penulis, Jember 28 Maret 2023.

luar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 Maret 2023 menunjukkan bahwa, dengan penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* ini siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dengan sangat baik, menjalankan dengan baik langkah-langkah pembelajaran, mematuhi dan merespon peraturan quiz yang diberikan guru dengan baik, dan mendengarkan instruksi dengan baik ketika menjawab quiz pertanyaan yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan pernyataan di atas sudah terlihat bahwa siswa dapat menunjukkan sikap menerima dengan baik materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini ditegaskan melalui hasil wawancara dengan Ibu Fairi selaku guru Pendidikan Agama Islam, beliau menyatakan, yaitu sebagai berikut:

“Kita sudah melihat sendiri mbak bagaimana siswa menerima dengan baik ketika saya menjelaskan materi maupun peraturan penerapan model pembelajaran ini, dan siswa juga terlihat mendengarkan apa yang saya sampaikan baik itu bentuk pertanyaan. Contohnya dalam *games tournament* saya disitu membacakan pertanyaan quiznya dan siswa akan berlomba-lomba menjawab pertanyaan, ketika menjawab pertanyaan ini siswa harus mengangkat lembar jawaban jika tidak dilaksanakan maka jawaban tidak mendapatkan poin, dan peraturan itu kan sudah saya sampaikan di awal sebelum *games tournament*, bisa dilihat mbak siswa melaksanakannya dengan baik apa yang sudah saya sampaikan”<sup>76</sup>

Pernyataan di atas diperkuat oleh salah satu siswi yaitu

Dauliatun Niswah, yang mengatakan bahwa:

“Kalau menurut saya sendiri, jika bu fairi menjelaskan materi pembelajaran dan lainnya itu bisa diterima dengan baik, jadi

<sup>76</sup> Fairi Umniyatin Nisak, M. Pd. I., diwawancarai oleh Penulis, Jember 28 Maret 2023.

saya juga selalu mendengarkan dan melaksanakan apa yang diperintahkan bu fairi”<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti dapatkan di lapangan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ranah afektif siswa memiliki sikap menerima dengan baik. Hal tersebut dibuktikan bahwa siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, dan mengikuti serta melaksanakan dengan baik peraturan yang sudah diperintahkan.

#### **b. Menanggapi**

Dalam tingkat menanggapi ini kemampuan seseorang dalam bersikap akan menunjukkan adanya partisipasi aktif, sikap menanggapi, dan membuat reaksi dari sebuah fenomena tertentu. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 27 Maret 2023 mengenai ranah hasil belajar afektif tingkat menanggapi menunjukkan bahwa, ketika guru menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* guru akan membacakan pertanyaan yang disusun dengan tanda level 1 sampai 4 yang tidak ada hubungannya dengan level taksonomi bloom, dapat terlihat sikap dari keseriusan siswa untuk bersiap berlomba dengan kelompok lainnya agar menjawab dengan cepat dan tepat dari semua pertanyaan yang dibacakan oleh guru dalam memperoleh poin untuk kelompoknya.

Berdasarkan hasil observasi di atas ditegaskan kembali melalui wawancara dengan Ibu fairi Umniyatin Nisak, M. Pd. I.,

---

<sup>77</sup> Dauliatun Niswah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 4 April 2023.

selaku guru yang menerapkan model pembelajaran *Teams Games*

*Tournament* pada mata pelajaran PAI, beliau mengatakan bahwa:

“Sesuai dengan hasil observasi yang samean lihat mbak, tanggapan atau respon siswa ketika diterapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* disini siswa terlihat lebih senang daripada penerapan metode lainnya, apalagi ketika *games tournament* ini saya menyebutkan pertanyaan dengan tingkatan level, siswa akan semakin tertantang untuk menjawab pertanyaan berlevel tersebut, karena menurut mereka terkesan menantang dan lebih seru”<sup>78</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas senada dengan tanggapan salah satu siswi yaitu Dauliatun Niswah, dalam penerapan model pembelajaran tersebut, ia mengatakan bahwa:

“Menurut saya ketika Bu Fairi menerapkan model pembelajaran kemarin itu suka sekali, karena lebih seru gitu daripada cuman dijelaskan saja atau menggunakan metode ceramah lebih malas. Ketika pembelajaran quiz kemarin saya aktif mengikutinya Bu, kalau saya tahu pertanyaannya saya jawab, kalau tidak tahu ya diam saja, yang penting saya sudah berusaha mencari jawabannya.”<sup>79</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dalam meningkatkan hasil belajar ranah afektif tingkat Islam Negeri dapat dilihat bahwa, siswa menunjukkan sikap berpartisipasi aktif menjawab pertanyaan yang diajukan selama games dijalankan, dan menanggapi atau merespon dengan baik selama kegiatan belajar berlangsung.

### c. Menghargai

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di SMP Negeri 1 Jenggawah pada tanggal 27 Maret 2023 mengenai

<sup>78</sup> Fairi Umniyatin Nisak, M. Pd. I., diwawancarai oleh Penulis, Jember 28 Maret 2023.

<sup>79</sup> Dauliatun Niswah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 4 April 2023.



hasil belajar ranah afektif siswa kelas VIII terlihat memiliki sikap menghargai dalam penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament*. Siswa terlihat mempunyai sikap menghargai apabila dapat memberikan nilai atau penghargaan dari suatu kegiatan, jika kegiatan tersebut tidak dikerjakan akan memberikan rasa penyesalan dalam dirinya. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa selama penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* menunjukkan rasa kepercayaannya terhadap proses setiap anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Hasil observasi di atas senada dengan pernyataan oleh Ibu Fairi Umniyatin Nisak, M. Pd. I., beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya apa yang samaan observasi itu sesuai mbak, siswa ketika quiz dibacakan terlihat bahwa setiap anggota kelompok menunjukkan sikap sadar akan tanggung jawabnya, dan karena model ini menekankan adanya kerjasama tim, siswa juga terlihat cukup bagus menunjukkan sikap saling percaya dalam anggota kelompoknya. Mereka pasti sudah berfikir takut apabila tidak ada rasa tanggung jawab dan kerja sama dalam kelompok, maka kelompoknya tidak akan memperoleh nilai, dan mereka itu selama games berlangsung juga termotivasi untuk mendapatkan nilai sekaligus mengukur seberapa jauh pemahaman materi mereka.”<sup>80</sup>

Pernyataan di atas juga sesuai dengan pernyataan salah satu siswi yaitu Misrina Aniqoh, yang mengatakan bahwa:

“Terkadang ada Bu satu, atau dua anak yang tidak membawa buku paket, jadi kerja sama dipinjemin supaya ada tanggung jawabnya sesama kelompok untuk menjawab quiz.”<sup>81</sup>

<sup>80</sup> Fairi Umniyatin Nisak, M. Pd. I., diwawancari oleh Penulis, Jember 28 Maret 2023.

<sup>81</sup> Misrina Aniqoh, diwawancarai oleh Penulis, Jember 5 April 2023.



Berdasarkan pernyataan hasil observasi dan wawancara dari beberapa informan di atas dapat disimpulkan, sikap menghargai dalam hasil belajar ranah afektif terlihat bahwa siswa menunjukkan sikap tanggung jawab yang tinggi, dan menunjukkan sikap kepercayaan antara sesama anggotanya untuk saling membantu dalam memperoleh nilai selama kegiatan model pembelajaran *Teams Games Tournament* berlangsung.

Sebelum mengambil keputusan hasil belajar ranah afektif siswa kelas VIII, peneliti disini mengambil data observasi sebelum penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dalam meningkatkan hasil belajar ranah afektif melalui jurnal guru mata pelajaran yang dinilai dari sikap spiritual dan sikap sosial. Siswa yang menunjukkan perilaku positif akan mendapatkan nilai A, dan siswa yang menunjukkan perilaku negatif akan mendapatkan nilai B, C, atau D. Hasil observasi menunjukkan siswa yang kurang aktif selama pembelajaran akan mendapatkan nilai B, dan jarang dalam ranah afektif guru memberikan nilai C atau D.<sup>82</sup>

Data yang diperoleh melalui aspek pengamatan sikap selama kegiatan pembelajaran berlangsung akan didokumentasikan pada gambar di bawah ini.

---

<sup>82</sup> Observasi di SMP Negeri 1 Jenggawah, 27 Maret 2023.

**Penilaian Sikap:**

- a. Observasi
- b. Format dan pengisian jurnal guru mata pelajaran  
 Nama Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Jenggawah  
 Kelas/Semester : VIII/Genap  
 Tahun Pelajaran : 2022/2023  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

**Petunjuk**

- 1) Penilaian sikap menggunakan lembar observasi setiap pertemuan.
- 2) Pengisian lembar observasi dengan cara mencatat sikap atau perilaku peserta didik yang menonjol secara positif maupun negatif.

No.	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap Spiritual/ Sosial	Tindak Lanjut
1.	Senin/ 18 Maret	Ambar Wangi Anum	Kurang aktif	Negatif	
2.	-	Ani Setiati	-	-	
3.	-	Diva Aulia Putri J.	-	-	
4.	-	Mika Pangita Hadi	-	Negatif	
5.	-	M. Apha Naufal F.	-	-	
6.	-	Melvin Agung Maulana	-	-	
7.	-	Moch. Dedy Ardiansyah	-	-	
8.	-	Moch. Lutfi Efendi	-	-	
9.	-	Muhammad Bilal	-	-	
10.	-	Muhammad Farel Dwi	-	-	
11.	-	Muhammad Fakhrozi	-	-	
12.	-	Ninia Wardatul J.	-	-	
13.	-	Renzaldi Dwi Adnan	-	-	
14.	-	Rohith Alvy Farza	-	-	
15.	-	Yosa Pratama	Kurang aktif	Negatif	
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
Dst.					

**Gambar 4. 2**  
**Rubrik Observasi Aspek Sikap Spiritual dan Sosial**  
**Sebelum Penerapan Model Pembelajaran TGT**

Berdasarkan hasil dokumentasi gambar di atas ditemukan

bahwa penilaian hasil sikap sebelum penerapan model TGT masih terdapat 14 siswa yang mendapatkan nilai A dan yang mendapatkan nilai B sebanyak 15 siswa di karenakan kurang aktif selama pembelajaran dan terdapat perilaku spiritual dan sosial yang cenderung negatif. Sesudah penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) hasil belajar ranah afektif didapatkan dari hasil lembar pedoman observasi meningkat, yang mana keseluruhan

jumlah dari 35 siswa mendapatkan nilai A menunjukkan sikap positif selama kegiatan pembelajaran dan tidak terdapat perilaku negatif.

#### Rubrik Observasi Aspek Sikap Spiritual

Nama : Dawiatun Niswah

Kelas/Semester : VIIA/Genap

Keterangan :

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia di atas.

No.	Sikap	Ya	Tidak
1.	Siswa menjawab salam pada saat awal dan akhir melaksanakan pembelajaran	✓	
2.	Siswa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran	✓	
3.	Siswa mengucapkan hamdalah rasa syukur atas karunia Allah karena diberikan kesehatan hadir di dalam pembelajaran.	✓	
4.	Siswa menunjukkan sikap menerima contohnya mendengarkan penyampaian guru dengan baik.	✓	
5.	Siswa menunjukkan sikap menanggapi contohnya mematuhi perintah guru dalam situasi pembelajaran	✓	
6.	Siswa menunjukkan sikap menghargai contohnya menghormati orang lain atau guru dan siswa lainnya	✓	

#### Rubrik Observasi Aspek Sikap Sosial

No.	Sikap	Ya	Tidak
1.	Siswa jujur membawa buku paket dan buku tulis ketika pembelajaran berlangsung	✓	
2.	Siswa hadir absensi tepat waktu sebelum pembelajaran	✓	
3.	Siswa menunjukkan sikap menerima contohnya memperhatikan penyajian materi yang dijelaskan oleh guru dengan penuh perhatian	✓	
4.	Siswa menunjukkan sikap menanggapi contohnya mengikuti arahan guru dalam membentuk kelompok pelaksanaan model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i>	✓	
5.	Siswa menunjukkan sikap menghargai contohnya menunjukkan kepercayaan sesama anggota kelompok (toleransi)	✓	
6.	Siswa menunjukkan sikap menghargai antara kelompoknya dengan saling bekerja sama untuk menjawab Quiz pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam <i>tournament</i> (tanggung jawab dan gotong royong)	✓	
7.	Siswa menunjukkan sikap menghargai kelompok lainnya yang berhasil menjawab benar dari Quiz <i>Tournament</i>	✓	
8.	Siswa sebagai perwakilan Tim kelompoknya selalu bersikap menerima dengan cara jujur menjawab Quiz Pertanyaan sesuai aturan permainan	✓	
9.	Siswa mendengarkan kesimpulan jawaban dan refleksi sebagai kesimpulan jawaban yang diberikan guru	✓	
10.	Siswa menghargai perolehan nilai dan penghargaan atau reward baik untuk kelompoknya maupun kelompok lainnya yang diberikan oleh guru	✓	

**Gambar 4. 3**  
**Rubrik Observasi Aspek Sikap Spiritual dan Sosial**  
**Sesudah Penerapan Model Pembelajaran TGT**

Berdasarkan observasi di atas, kesimpulan hasil belajar ranah afektif dapat dilihat pada tabel yang dimiliki oleh Ibu Fairi Umniyatin Nisak M. Pd. I., di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VIII A**  
**Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)**  
**Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

NO.	NAMA	Hasil Belajar Sebelum Penerapan Model TGT	Hasil Belajar Setelah Penerapan Model TGT
1	Ainun Fajariyah	A	A
2	Alfiatur Rofiqoh	A	A
3	Ambar Wangi Arum Lilin Nurdiyah	B	A
4	Ana Fatma Aulia	A	A
5	Ani Saputri	B	A
6	Atik Hidayati Fitrotin	A	A
7	Dauliyatun Niswah	A	A
8	Diva Aulia Putri Jihan	B	A
9	Elma Noventika Sri Wulandari	A	A
10	Elsa Dwi Agustin	A	A
11	Ike Nurjannah	A	A
12	Intan Panjita Hady	B	A
13	Jauharah Maritza Putri	A	A
14	Junfiana Nurilla Hidayati	A	A
15	Kanza Lila Al Zahra	A	A
16	M. Afta Naufal Fikri	B	A
17	Melvin Agung Maulana	B	A
18	Misrina Aniqoh	A	A
19	Moch. Dedy Ardiansah	B	A
20	Moch. Lutfi Efendi	B	A

NO.	NAMA	Hasil Belajar Sebelum Penerapan Model TGT	Hasil Belajar Setelah Penerapan Model TGT
21	Muhammad Bintang Akhmal F.	B	A
22	Muhammad Farel Dwi Admaja	B	A
23	Muhammad Fathurrozi	B	A
24	Nanik Ma'rifatul Munawaroh	A	A
25	Natasya Eka Setyabudi	A	A
26	Nia Tri Asmarani	A	A
27	Nindia Wardatul Jannah	B	A
28	Putri Echa Agustine Ramadhanie	A	A
29	Putri Wulan Melati Ningrum	A	A
30	Renaldi Dwi Adrian Putra	B	A
31	Robith Adly Fayza	B	A
32	Sabita Naura Putri	A	A
33	Yoga Pratama	B	A
34	Yolita Dinda Oktavia Saragih	A	A
35	Zainatul Firdaus	A	A
Jumlah siswa nilai A		14	35
Jumlah siswa nilai B		15	0

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Keterangan:

A = 90 – 100 (Amat Baik)

B = 80 – 89 (Baik)

C = 70 – 79 (Cukup)

D = < 70 (Kurang)

### **3. Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023**

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Jenggawah mengenai penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 Maret 2023. Data observasi menunjukkan bahwa hasil belajar ranah psikomotorik nilainya didapatkan dari keterampilan siswa dengan praktik menulis dan menghafalkan ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan materi pelajaran. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Teams Games Tournament* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar ranah psikomotorik di antaranya sebagai berikut:

- a. Guru pendidikan Agama Islam memulai pembelajaran dengan menjelaskan KI/KD yakni: 4.11 KD pada KI keterampilan (menyajikan hikmah dan niat dan dalil *naqli* puasa wajib dan puasa sunnah). Selanjutnya menjelaskan Indikator Pencapaian Kompetensi yakni:

- 1) Indikator KD pada KI pengetahuan

4.11.1 (peserta didik dapat menunjukkan hikmah pelaksanaan tentang puasa wajib dan puasa *sunnah*)

4.11.2 (peserta didik dapat mempresentasikan niat dan dalil *naqli* puasa wajib dan puasa *sunnah*)

- b. Siswa akan diarahkan untuk mengerjakan tugas keterampilan dengan menulis niat puasa dan Q.S al-Baqarah ayat 183 beserta artinya di dalam buku tulis yang nantinya akan dihafalkan dan disetorkan kepada guru dengan membawa tulisan di buku tulis tersebut.
- c. Siswa mempresentasikan hikmah yang dapat diambil dari materi pembelajaran, sekaligus hafalan niat puasa serta Q.S al-Baqarah ayat 183 beserta artinya setelah guru memanggil namanya.
- d. Selanjutnya guru menutup akhir pembelajaran dengan salam.<sup>83</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut ditegaskan oleh Ibu Fairi Umniyatin Nisak, M. Pd. I., beliau mengatakan bahwa:

“Hasil belajar ranah psikomotorik disini saya memang mengadakan praktik yang diambil dari penulisan niat puasa dan ayat Al-Qur’an tentang diwajibkan puasa Q.S. al-Baqarah ayat 183 beserta artinya yang ditulis di buku tulis, karena materi ini diterapkan tepat di bulan puasa Ramadhan, jadi praktiknya langsung dalam kehidupan sehari-hari mereka.”<sup>84</sup>

Pernyataan di atas diperkuat dari pernyataan salah satu siswi kelas VIII A yaitu Putri Wulan Melati Ningrum, yang mengatakan bahwa:

“Untuk penerapan model yang kemarin, Bu Fairi praktiknya itu menulis dan menghafalkan surah Al-Qur’an, karena waktu itu materinya puasa jadi disuruh nulis niatnya puasa dan Q.S. al-Baqarah ayat 183 di tulis di buku tulis, untuk hafalannya nanti harus membawa buku tulis, tidak boleh buku paket, kalau tidak membawa buku tulis tidak ada nilainya dari Bu Fairi.”<sup>85</sup>

<sup>83</sup> Observasi di SMP Negeri 1 Jenggawah, 27 Maret 2023.

<sup>84</sup> Fairi Umniyatin Nisak, M. Pd. I., diwawancarai oleh Penulis, Jember 28 Maret 2023.

<sup>85</sup> Putri Wulan Melati Ningrum, diwawancarai oleh Penulis, Jember 12 April 2023.

Wawancara di atas dilanjutkan kembali dari pernyataan Ibu Fairi, beliau mengatakan bahwa:

“Penilaian dalam meningkatkan hasil belajar ranah psikomotorik juga diukur dari praktik aspek kesiapan, dan meniru tulisan yang nantinya dipresentasikan ketika pembelajaran berlangsung dalam bentuk hafalan.”<sup>86</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat diketahui bahwa Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar ranah psikomotorik Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah yang dinilai oleh Ibu Fairi terdapat 2 tingkatan sebagai berikut:

**a. Kesiapan (*set*)**

Berdasarkan hasil observasi kondisi siswa di SMP Negeri 1 Jenggawah pada tanggal 20 Maret 2023. Hasil yang didapatkan oleh peneliti menunjukkan terdapat dua kesiapan siswa di antaranya, pertama kesiapan sekolah, terlihat masih ada beberapa siswa yang telat masuk kelas karena beberapa alasan, dan yang kedua kesiapan kegiatan pembelajaran terlihat bahwa siswa sudah menyiapkan peralatan pembelajaran baik dari buku paket, buku tulis, dan alat tulis kertas lainnya. Berdasarkan observasi tersebut ditegaskan kembali melalui wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Pugh Wijonarko, S. Pd., beliau mengatakan bahwa:

“Sesuai dengan hasil observasi samean mbak, terdapat dua versi dari kesiapan siswa, versi yang pertama masuknya

---

<sup>86</sup> Fairi Umniyatin Nisak, M. Pd. I., diwawancari oleh Penulis, Jember 28 Maret 2023.



siswa memang masih ada beberapa yang kurang tertib, masih banyak terlihat siswa menunggu guru masuk memulai pembelajaran, hal tersebut yang membuat siswa ada beberapa yang keluar kelas dan ada siswa yang hanya diam di kelas ketika guru belum masuk memulai pembelajaran, untuk kesiapan versi kedua ketika kegiatan pembelajaran terlihat siswa sudah tertib dan disiplin.”<sup>87</sup>

Pernyataan di atas selaras dengan pernyataan melalui wawancara dengan Ibu Fairi Umniyatin Nisak, M. Pd. I., beliau mengatakan bahwa:

“Kesiapannya siswa dalam kegiatan belajar ini sangat disiplin, siswa-siswa banyak yang mau menulis ketika diperintahkan karena tulisan nantinya juga akan diberikan nilai, persiapannya siswa dalam menulis dan melihat buku juga terlihat siap dan sudah tersedia membawa buku paket ke sekolah.”<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat diketahui kesiapan siswa memiliki dua aspek diantaranya kesiapan sekolah dan kesiapan kegiatan pembelajaran. Kesiapan sekolah terlihat siswa masih menunggu guru untuk memulai pembelajaran, dengan begitu guru disini harus tepat waktu untuk membiasakan siswa disiplin di dalam kelas. Kesiapan kegiatan pembelajaran terlihat kondisi siswa sudah tertib dan disiplin mempunyai tanggung jawab selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

#### **b. Meniru (*Imitation*)**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fairi Umniyatin Nisak, M. Pd. I., mengenai tingkat meniru dalam penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dalam meningkatkan hasil

<sup>87</sup> Puguh Wijonarko, S. Pd., diwawancarai oleh Penulis, Jember 27 Maret 2023.

<sup>88</sup> Fairi Umniyatin Nisak, M. Pd. I., diwawancarai oleh Penulis, Jember 28 Maret 2023.

belajar ranah psikomotorik siswa kelas VIII, beliau mengatakan bahwa:

“Siswa sudah menjalankan dengan baik kegiatan pembelajaran *Teams Games Tournament* ini, untuk praktik materi puasa dalam ranah psikomotorik ini saya menugaskan siswa untuk menulis dan menghafalkan niat puasa serta Q.S. al-Baqarah ayat 183, ketika saya memanggil salah satu siswa untuk menghafalkan apa yang saya perintahkan, siswa langsung bisa hafal tanpa melihat buku tulisnya, jika siswa hafalannya lancar baik tajwid, tidak ada penggalan atau menggulang-ulang dalam membaca Al-Qur’an beserta artinya maka saya memberikan nilai 100.”<sup>89</sup>

Pernyataan di atas diperkuat kembali dengan pernyataan salah satu siswi yaitu Diva Aulia Putri Jihan, yang mengatakan:

“Materi yang dipelajari waktu itu bab puasa, jadi Bu Fairi memerintahkan terlebih dahulu menulis setelah itu dihafalkan, untuk menulisnya di buku tulis.”<sup>90</sup>

Pernyataan hasil wawancara di atas diketahui bahwa tingkat meniru dalam model pembelajaran *Teams Games Tournament* merupakan tugas praktik dalam ranah psikomotorik yang menunjukkan siswa melaksanakan sesuai perintah guru dengan siap, lancar dan tepat, dari menulis dan menghafalkan materi pelajaran.

Berdasarkan hasil dokumentasi ditemukan bahwa penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat peningkatan hasil belajar ranah psikomotorik yang diukur dalam penilaian kemampuan aspek kesiapan dan meniru dalam mengerjakan tugas praktik dengan mempresentasikan tulisan dan hafalan hikmah pelaksanaan, niat dan

<sup>89</sup> Fairi Umniyatin Nisak, M. Pd. I., diwawancarai oleh Penulis, Jember 28 Maret 2023.

<sup>90</sup> Diva Aulia Putri Jihan, diwawancarai oleh Penulis, Jember 11 April 2023.

Q.S al-Baqarah ayat 183 beserta artinya ketika pembelajaran berlangsung. Bukti dokumentasi hasil belajar ranah psikomotorik di kelas VIII A dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

TAHUN PELAJARAN : 2022/2023		SEMESTER : GENAP		KELAS : VIII A		MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam																				
NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	PENILAIAN KETERAMPILAN																NAS	NR	Predikat					
			KD ... //				KD ....				KD ....				KD ....											
			Praktik	Produk	proyek	Portofolio	SAKD	Praktik	Produk	proyek	Portofolio	SAKD	Praktik	Produk	proyek	Portofolio	SAKD	Praktik	Produk	proyek	Portofolio	SAKD				
1	0	Ainun Fajariyah	70				75																			
2	0	Alfiatur Rofiqoh	85				80																			
3	0	Ambar Wangi Arum Lili Nurdiah	80				80																			
4	0	Ana Fatma Aulia	80				80																			
5	0	Ani Saputri	70				79																			
6	0	Atik Hidayati Fitrotin	80				82																			
7	0	Daulyatun Niswah	85				80																			
8	0	Diva Aulia Putri Jihan	80				85																			
9	0	Elna Noventika Sri Wulandari	89				81																			
10	0	Elsa Dwi Agustini	85				81																			
11	0	Ike Nurjannah	80				82																			
12	0	Intan Panjita Hady	90				90																			
13	0	Jauharah Maritza Putri	70				80																			
14	0	Junfiana Nurilla Hidayati	80				85																			
15	0	Kanza Lila Al Zahra	80				82																			
16	0	M. Afa Naufal Fikri	79				80																			
17	0	Melvin Agung Maulana	80				81																			
18	0	Misrina Aniqoh	80				85																			
19	0	Moch. Dedy Ardiansah	82				82																			
20	0	Moch. Lutfi Efendi	79				80																			
21	0	Muhammad Bintang Akmal Firdaus	80				75																			
22	0	Muhammad Farel Dwi Admaja	80				79																			
23	0	Mhammad Fathurrozi	80				81																			
24	0	Nanik Ma'rifatul Munawaroh	80				80																			
25	0	Natasya Eka Setyabudi	70				85																			
26	0	Nia Tri Asmarani	80				83																			
27	0	Nindia Wardatul Jannah	80				84																			
28	0	Putri Echa Agustine Ramadhania	85				70																			
29	0	Putri Wulan Melati Ningrum	70				83																			
30	0	Renaldi Dwi Adrian Putra	75				80																			
31	0	Robith Adly Fayza	70				85																			
32	0	Sabita Naura Putri	80				85																			
33	0	Yoga Pratama	80				83																			
34	0	Yolita Dinda Oktavia Saragih	80				80																			
35	0	Zainatul Firdaus	80				84																			

SAKD : Skor Akhir KD  
 NAS : Nilai Akhir Semester  
 NR : Nilai Raport

Dipindai dengan CamScanner

**Gambar 4. 4**  
**Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Kelas VIII A**  
**Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)**  
**Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Keterangan :

KKM : 70

Tuntas : Nilai di atas KKM

Tidak Tuntas : Nilai di bawah KKM

J E M B E R

Berdasarkan hasil analisis data terlihat bahwa sebelum penerapan model TGT melalui tugas praktik mempresentasikan hikmah pelaksanaan, niat dan dalil *naqli* Q.S al-Baqarah ayat 183 beserta artinya, menunjukkan jumlah keseluruhan nilai dari 35 siswa yakni, 2.655 dan rata-ratanya 75,8%. Siswa yang sudah mencapai KKM di atas 70 sebanyak 31 siswa atau 88,5%, dengan nilai tertinggi 90 sebanyak 1 siswa. Sedangkan siswa yang tidak tuntas mencapai KKM di atas 70 sebanyak 4 siswa atau 11,5%, dengan nilai terendah 69.

Hasil belajar ranah psikomotorik setelah menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* melalui tugas praktik di dapatkan bahwa keseluruhan jumlah dari 35 siswa sudah mencapai nilai KKM di atas 70 atau 100%. Nilai tertinggi 90 sebanyak 3 siswa dan nilai terendah 75 sebanyak 2 siswa. Kesimpulannya terdapat Peningkatan hasil belajar 100% dalam mencapai ketuntasan belajar.

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah, dari data yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka hasil data yang didapatkan di lapangan memerlukan pembahasan terhadap hasil temuan mengenai keterkaitan data dengan teori yang relevan. Pembahasan yang dirinci berdasarkan fokus penelitian ini terdapat beberapa hasil temuan yang telah dirangkum yaitu sebagai berikut:

**1. Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023**

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah, dapat diketahui hasil temuan menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan oleh guru juga menyesuaikan dengan materi belajar, situasi dan kondisi siswa. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam salah satunya yaitu model pembelajaran *Teams Games Tournament* dengan materi bab puasa. Tujuan dari penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* ini yaitu agar siswa belajar secara berkelompok sambil bermain *quiz tournament* untuk meningkatkan minat belajar siswa sekaligus hasil belajarnya melalui hasil post test penilaian harian essay.

Adapun enam langkah penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yakni Ibu fairi yang mengarah pada aspek ranah kognitif yaitu di antaranya:

- a. Guru menjelaskan KI/KD pengetahuan 3.11, indikator pencapaian kompetensi, cara dan peraturan permainan melaksanakan model pembelajaran *Teams Games Tournament*.

- b. Siswa diarahkan membentuk kelompok.
- c. Siswa melaksanakan *games tournament* dengan menjawab pertanyaan diberi nama level 1 sampai 4 yang tidak ada hubungannya dengan tingkat level taksonomi bloom, dan pertanyaan dibacakan oleh guru dengan benar sesuai materi.
- d. Guru memberikan penghargaan kelompok dengan memberikan hadiah secara lisan untuk kelompok terbaik, beserta tepuk tangan.
- e. Siswa diarahkan mengerjakan post-test dengan sepuluh soal essay.
- f. Tahap evaluasi, siswa akan melaksanakan remedial jika mendapatkan nilai di bawah KKM.

Berdasarkan langkah-langkah penerapan model pembelajaran di atas menunjukkan bahwa, hasil belajar ranah kognitif siswa menghasilkan 3 jenis tingkatan yang dinilai oleh Ibu Fairi Umniyatin Nisak, yaitu tingkatan mengingat, memahami, dan menerapkan. Tingkatan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

**a. Mengingat**

Berdasarkan penyajian data yang telah peneliti analisis menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* yang berkaitan dengan ranah kognitif siswa dapat meningkatkan daya mengingat terhadap materi pelajaran bab puasa. Kemampuan mengingat ini dapat membantu siswa memperoleh kembali pengetahuan yang sudah tersimpan dalam memori jangka panjang yang pernah didapatkan dari belajar di rumah, sekolah,

maupun mushala, dan lingkungan sekitar. Untuk proses mengingat, guru dapat memberikan soal pertanyaan tes lisan selama *games tournament* berlangsung yang relevan dengan materi pelajaran.

Meningkatkan hasil belajar ranah kognitif siswa dalam mengingat sebuah materi pelajaran tentunya terdapat kekurangan yang menjadi kendala dalam pembelajaran. Kekurangan tersebut dapat dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang mempengaruhi siswa belajar termasuk dari kurangnya komunikasi, tanggung jawab, malas, dan kurangnya kerja sama sesama teman. Untuk mengatasi daya mengingat siswa yang menurun tersebut, dengan adanya model pembelajaran *Teams Games Tournament* dapat mengaktifkan kembali materi pelajaran yang pernah dipelajarinya, dan siswa dapat menghilangkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, serta dapat menumbuhkan kerja sama antara sesama teman dalam sebuah kelompok.

Hasil temuan di atas sesuai dengan kajian teori bahwa tingkat mengingat siswa merupakan kemampuan memperoleh atau menggali kembali informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang yang disesuaikan dengan informasi baru dan sering kali dilakukan oleh guru dengan menggunakan pertanyaan yang berkaitan dengan proses ranah kognitif.<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> Yusrizal, *Pengukuran & Evaluasi Hasil dan Proses Belajar*, (Yogyakarta: Pale Media Prima, 2016), 66.



Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar ranah kognitif tingkat mengingat, dapat membantu siswa memperkuat daya ingatan mengenai poin penting yang telah dipelajarinya dengan menyesuaikan pengetahuan yang baru sekaligus menghilangkan kendala faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

**b. Memahami**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat memahami siswa dalam meningkatkan hasil belajar ranah kognitif tergantung dari situasi dan kondisi siswa. Siswa dikatakan dapat memahami materi pelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* yang menggunakan kurikulum 2013, ketika siswa mampu mencapai Indeks Prestasi Kumulatif sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal. Pemahaman dapat dilihat dengan cara siswa mampu memaknai sebuah masalah yang terkandung di dalam materi yang sudah dijelaskan. Untuk mengetahui siswa mampu mencapai IPK guru akan mengajukan pertanyaan selama *games tournament* berlangsung.

Pernyataan di atas sesuai dengan kajian teori bahwa tingkatan memahami merupakan kemampuan menentukan makna materi



pembelajaran, baik termasuk dengan cara diucapkan secara lisan, ditulis, dan digambarkan.<sup>92</sup>

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah dapat disimpulkan bahwa menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* ini lebih mudah memahamkan siswa terhadap materi pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru dan juga meningkatkan antusias siswa aktif dalam belajar di kelas menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan dapat diketahui bahwasanya Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023 diukur melalui penilaian harian *post test*

berupa soal essay yang mencakup 2 aspek tingkatan diantaranya, mengingat dan memahami.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>92</sup> Agus Hariyanto, *Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dan Jigsaw Melalui Pendekatan Saintifik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 16.

## **2. Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023**

Berdasarkan hasil temuan, hasil belajar ranah afektif saling berkaitan dengan sikap siswa. Ciri-ciri hasil belajar ranah afektif dapat dilihat melalui lembar observasi peserta didik dari perubahan karakter atau perilaku siswa terkait dengan semangat, minat, dan motivasinya dalam belajar baik sikap spiritual dan sikap sosialnya.

Adapun tujuh langkah penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam terkait aspek peningkatan hasil belajar ranah afektif yaitu sebagai berikut:

- a. Sikap spritual, siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru dilanjutkan berdo'a bersama sebelum dan sesudah pembelajaran.
- b. Guru menjelaskan KI 1 dan 2 sikap spiritual dan sikap sosial.
- c. Sikap spiritual, guru bersama siswa mengucapkan syukur kepada Allah Swt, karena telah diberikan kesehatan hadir dalam pembelajaran.
- d. Sikap sosial, siswa absensi tepat waktu dan membuka buku paket.
- e. Sikap sosial, siswa diarahkan membentuk kelompok dan menjalankan *tournament* dengan saling bekerja sama, menanggapi,

- serta saling menghargai sesama anggota kelompoknya dan kelompok lainnya yang memperoleh nilai tinggi atau reward dari guru.
- f. Sikap sosial, siswa menanyakan jawaban yang benar dan menyimak kesimpulan jawaban sekaligus refleksi dari guru.
  - g. Guru menilai hasil belajar ranah afektif melalui lembar observasi peserta didik baik sikap spiritual dan sosial.

Sebagaimana dengan pernyataan di atas sesuai dengan teori bahwa seorang guru bertanggung jawab sebagai pengajar dan pendidik selain membantu siswa belajar, juga harus membangkitkan karakter peserta didik untuk semangat belajar.<sup>93</sup>

Melihat ciri-ciri hasil belajar ranah afektif di atas menunjukkan bahwa sikap siswa terlihat semangat dan antusias melakukan aktivitas belajar dengan dibuktikan kedisiplinannya sebelum melaksanakan pembelajaran. Hasilnya sikap disiplin siswa dapat dilihat dari kelengkapan buku dan alat tulis belajar, hadir tepat waktu di dalam kelas, dan bersikap baik mematuhi perintah yang diberikan oleh guru. Kondisi belajar siswa tersebut yang akan menentukan keberhasilan siswa tertib di dalam kelas dan mencapai hasil belajar afektif dengan sangat baik.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama

---

<sup>93</sup> Agus Hariyanto, *Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dan Jigsaw Melalui Pendekatan Saintifik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 17.

Negeri 1 Jenggawah terdapat 3 jenis perilaku yang dinilai oleh guru yaitu tingkatan menerima, menanggapi, dan menghargai. Pembahasannya sebagai berikut:

**a. Menerima**

Berdasarkan temuan penelitian melalui observasi dan wawancara dapat diketahui Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Afektif dalam aspek tingkat menerima menunjukkan bahwa siswa mendengarkan dan memperhatikan dengan baik penjelasan materi dari guru, menjalankan dengan baik langkah-langkah pembelajaran, mematuhi dan merespon dengan baik peraturan quiz yang diberikan oleh guru, dan mendengarkan instruksi yang disampaikan oleh guru dengan baik ketika menjawab quiz pertanyaan.

Pernyataan di atas sesuai dengan kajian teori bahwa tingkat menerima merupakan sikap kepekaan yang datang kepada siswa sesuai dengan situasi tertentu. Tingkat kesedian menerima siswa terlihat dari sikap kemauan untuk memperhatikan suatu kegiatan. Siswa akan menunjukkan sikap kesedian menerima materi pembelajaran jika mendengarkan penjelasan guru dengan penuh perhatian.<sup>94</sup>

---

<sup>94</sup> Yusrizal, *Pengukuran & Evaluasi Hasil dan Proses Belajar*, (Yogyakarta: Pale Media Prima, 2016), 81.

Berdasarkan pernyataan di atas sesuai dengan pernyataan Ibu Fairi sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan hasil belajar ranah afektif, siswa menerima dengan baik pembelajaran yang diberikan. Hal tersebut dibuktikan dengan siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru dan mengikuti serta melaksanakan peraturan yang diperintahkan oleh guru dengan baik.

#### **b. Menanggapi**

Berdasarkan temuan penelitian dapat diketahui Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Afektif tingkat menanggapi menunjukkan bahwa ketika *games tournament* dilaksanakan dan guru membacakan quiz pertanyaan, maka siswa menanggapi atau merespon dengan senang untuk berlomba dengan kelompok lainnya menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat. Karena setiap pertanyaan yang disampaikan guru dalam bentuk level 1 sampai 4 yang tidak ada hubungannya dengan tingkat level taksonomi bloom tersebut akan menunjukkan siswa ikut berpartisipasi aktif menjawab quiz pertanyaan yang terkesan menantang dan seru.

Pernyataan di atas sesuai dengan kajian teori bahwa hasil belajar ranah afektif tingkat menanggapi mencakup sikap yang menunjukkan adanya siswa berpartisipasi aktif untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif mengikuti situasi kegiatan

belajar mengajar dan membuat reaksi terhadap sebuah fenomena tertentu.<sup>95</sup>

Berdasarkan kajian teori di atas saling berkaitan dengan pernyataan Ibu Fairi sehingga dapat disimpulkan dalam meningkatkan hasil belajar ranah afektif menunjukkan bahwa sikap menanggapi atau merespon siswa terlihat dari mengikutsertakan dirinya untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan menjawab pertanyaan selama games berlangsung.

**c. Menghargai**

Berdasarkan temuan penelitian dapat diketahui dalam meningkatkan hasil belajar ranah afektif sikap menghargai terlihat siswa dapat memberikan rasa kepercayaan yang tinggi terhadap setiap anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru selama model pembelajaran *Teams Games Tournament* berlangsung. Sikap menghargai ini akan menumbuhkan sikap sadar akan tanggung jawab, menekankan adanya kerja sama tim, dan sikap saling percaya dalam anggota kelompoknya sehingga termotivasi mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran.

Sebagaimana pernyataan di atas sesuai dengan teori bahwa sikap menghargai artinya memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan yang telah dikerjakan bersama. Dalam aspek

---

<sup>95</sup> Yusrizal, *Pengukuran & Evaluasi Hasil dan Proses Belajar*, (Yogyakarta: Pale Media Prima, 2016), 81.

menghargai siswa akan menunjukkan sikap saling percaya terhadap proses kerja kelompok dalam memecahkan suatu masalah.<sup>96</sup>

Pernyataan di atas dapat disimpulkan Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Afektif sikap menghargai akan menumbuhkan siswa untuk bersikap tanggung jawab, kerja sama, dan saling percaya selama kegiatan belajar.

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan dapat diketahui bahwasanya Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023 menghasilkan tiga aspek tingkatan jenis perilaku diantaranya, menerima, menanggapi, dan menghargai.

### **3. Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah menunjukkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* Pada Mata

---

<sup>96</sup> Yusrizal, *Pengukuran & Evaluasi Hasil dan Proses Belajar*, (Yogyakarta: Pale Media Prima, 2016), 82.

Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Psikomotorik didapatkan dari keterampilan siswa melalui praktik menulis dan menghafalkan ayat Al-Qur'an yang disesuaikan dengan materi pelajaran.

Adapun tiga langkah penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam terkait peningkatan hasil belajar ranah psikomotorik di antaranya:

- a. Guru menjelaskan KI/KD keterampilan 4.11, Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).
- b. Siswa diarahkan mengerjakan tugas praktik keterampilan menulis niat puasa dan Q.S al-Baqarah ayat 183 beserta artinya di buku tulis.
- c. Siswa mempresentasikan hikmah materi pembelajaran, sekaligus tulisan dan hafalan tugas praktik keterampilan.

Pernyataan di atas sesuai dengan teori bahwa hasil belajar ranah psikomotorik merupakan hasil yang mencakup gerakan fisik dan keterampilan tangan yang menunjukkan keahlian siswa dalam kumpulan tugas tertentu. Kemampuan ranah psikomotorik dapat dicapai karena proses latihan yang berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan. Penilaian hasil belajar ranah psikomotorik dapat dilakukan dengan menggunakan tes, lembar tugas, atau lembar pengamatan.<sup>97</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan dalam meningkatkan hasil belajar ranah psikomotorik siswa dinilai dari 2

---

<sup>97</sup> Agus Hariyanto, *Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dan Jigsaw Melalui Pendekatan Saintifik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 18-20.



tingkatan yaitu, kesiapan (*set*), dan meniru (*imititation*). Pembahasannya sebagai berikut:

**a. Kesiapan (*set*)**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan hasil belajar ranah psikomotorik tingkat kesiapan siswa terdapat dua versi yaitu kesiapan siswa ketika masuk memulai pembelajaran dimana terdapat siswa masih di dalam dan beberapa di luar kelas menunggu guru, dan versi kedua kesiapan kegiatan pembelajaran dimana siswa terlihat tertib dan disiplin di dalam kelas mengikuti perintah yang diberikan oleh guru dan menyiapkan kebutuhan belajar dengan baik.

Pernyataan di atas sesuai dengan teori bahwa hasil belajar ranah psikomotorik tingkat kesiapan merupakan kemampuan siswa untuk mempersiapkan diri baik fisik, emosi atau sikap, dan mental dalam menghadapi sesuatu dengan melakukan sebuah kegiatan sesuai urutannya.<sup>98</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas sesuai dengan pernyataan Ibu fairi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ranah psikomotorik aspek kesiapan siswa di sekolah terlihat masih menunggu guru untuk memulai pembelajaran, sehingga guru harus datang tepat waktu sesuai jam mengajarnya. Versi kedua kesiapan kegiatan

---

<sup>98</sup> Yusrizal, *Pengukuran & Evaluasi Hasil dan Proses Belajar*, (Yogyakarta: Pale Media Prima, 2016), 86.

pembelajaran siswa menunjukkan kondisi yang tertib dan disiplin dengan mempunyai tanggung jawab mengikuti kegiatan belajar.

**b. Meniru (*imititation*)**

Berdasarkan temuan hasil penelitian di atas, dapat diketahui dalam meningkatkan hasil belajar ranah psikomotorik aspek meniru, siswa menjalankan kegiatan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dengan baik. Untuk melihat tingkat meniru siswa, guru melaksanakan praktik yang sesuai dengan materi puasa yaitu menugaskan siswa menulis, sekaligus menghafalkan niat puasa dan Q.S. al-Baqarah ayat 183 beserta artinya. Dalam mengukur hasil belajar ranah psikomotorik aspek meniru, siswa akan menjalankan praktik yang menunjukkan tulisan dan hafalan sesuai dengan di buku paket yang diperintahkan oleh guru dengan siap, lancar, dan tepat.

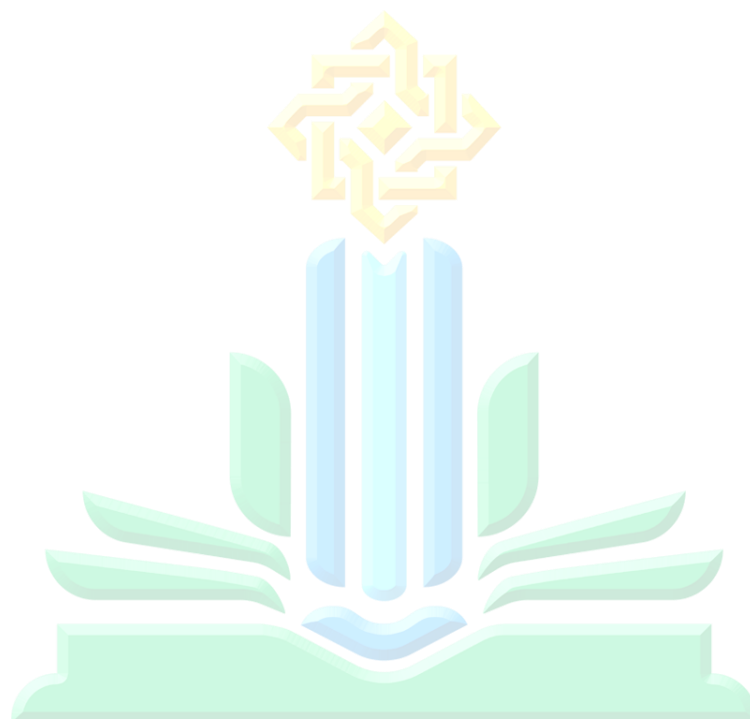
Sebagaimana pernyataan di atas sesuai dengan kajian teori bahwa ranah psikomotorik tingkat meniru merupakan tingkat level pertama tujuan pembelajaran dimana siswa diharapkan dapat mampu meniru suatu perilaku yang dilihatnya dan melakukannya dengan lancar, tepat, dan akurat.<sup>99</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Kelas VIII

---

<sup>99</sup> Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 107.

melalui penilaian siswa menghasilkan dua tingkatan yakni, tingkat kesiapan siswa sekolah, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan tingkat kedua meniru tulisan dan hafalan dalam mengerjakan tugas praktik keterampilan sesuai yang diperintahkan oleh guru.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dengan judul “*Implementasi Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023*”, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah menunjukkan bahwa penerapan ranah kognitif terdapat langkah-langkah yakni: (a) Guru menjelaskan KI/KD pengetahuan 3.11, IPK, cara dan peraturan model pembelajaran TGT, (b) Siswa membentuk kelompok dan melaksanakan *games tournament*, (c) Guru memberikan penghargaan kelompok, (d) Siswa mengerjakan post-test dan remedial. Ranah kognitif menghasilkan jenis tingkatan mengingat dan memahami, dimana sebelumnya dari 35 siswa terdapat 30 siswa mencapai nilai KKM di atas 70 dan tidak tuntas sebanyak 5 siswa, setelahnya terjadi peningkatan 35 siswa keseluruhan mencapai nilai di atas KKM.
2. Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah

Pertama Negeri 1 Jenggawah menunjukkan bahwa penerapan hasil belajar ranah afektif terdapat langkah-langkah yakni: (a) Siswa menjawab salam dari guru sebelum dan sesudah pembelajaran, (b) Guru menjelaskan KI 1 dan 2 sikap spiritual dan sosial, (c) Guru bersama siswa mengucapkan syukur kepada Allah Swt, (d) Siswa absensi tepat waktu dan membuka buku paket, (e) Siswa saling bekerja sama dan menghargai kelompok, (f) Siswa menyimak kesimpulan jawaban dan refleksi guru, (g) Guru menilai hasil belajar melalui lembar observasi. Ranah afektif menghasilkan tiga tingkatan menerima, menanggapi, dan menghargai, dimana sebelumnya dari 35 siswa yang mendapatkan nilai A sebanyak 14 siswa dan nilai B sebanyak 15 siswa, setelahnya terjadi peningkatan dari 35 siswa keseluruhan mencapai nilai di atas KKM.

3. Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah menunjukkan bahwa langkah-langkah penerapan hasil belajar ranah psikomotorik yakni: (a) Guru menjelaskan KI/KD keterampilan 4.11, dan IPK, (b) Siswa mengerjakan tugas praktik keterampilan. Ranah psikomotorik menghasilkan dua tingkatan kesiapan dan meniru, dimana sebelumnya dari 35 siswa terdapat 31 siswa mencapai nilai KKM di atas 70 dan tidak tuntas 4 siswa, setelahnya terjadi peningkatan 100% dari 35 siswa keseluruhan mencapai nilai di atas KKM.

## B. Saran

Berdasarkan yang telah dipaparkan dalam kesimpulan di atas mengenai hasil penelitian lapangan, maka untuk pihak-pihak terkait disini peneliti dapat menyampaikan saran yang mungkin kelak dapat dijadikan sebagai acuan, sebagai berikut:

### 1. Kepala SMP Negeri 1 Jenggawah

Diharapkan senantiasa terus mendukung guru untuk melakukan pelatihan berkaitan dengan perencanaan model pembelajaran, dan selalu memberikan apresiasi terhadap guru yang telah melaksanakan berbagai model pembelajaran.

### 2. Guru Mata Pelajaran PAI

Diharapkan guru mampu konsisten memperhatikan model pembelajaran yang tepat untuk peserta didiknya mencapai hasil belajar yang maksimal, dan senantiasa melaksanakan model pembelajaran yang bervariasi.

### 3. Siswa SMP Negeri 1 Jenggawah

Diharapkan untuk selalu sadar akan tanggung jawabnya sebagai pebelajar, dan terus mengikuti pembelajaran dengan semangat, tertib, aktif dan disiplin di dalam kelas. Sehingga diharapkan dalam menuntut ilmu di sekolah juga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press, 2021.
- Anggraini, Dherwina Sakti. "Pengaruh Pelaksanaan Teknik Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru." Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.
- Fitria, Yanti, dan Widya Indra. *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Habibati. *Strategi Belajar Mengajar*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.
- Habiburrahman, Sayid, dan Suroso PR. *Materi Pendidikan Agama Islam 1*. Palu: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Hariyanto, Agus. *Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dan Jigsaw Melalui Pendekatan Sainifik*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Husamah, dkk. *Pengantar Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2019.
- Indrianto, Nino. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish. 2020.
- Irmawati. "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap Peningkatan Minat Belajar PAI Kelas XI MIPA di SMA Negeri 2 Maros." Skripsi, UIN Alauddin Makasar, 2018.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Al-Mihrab, 2017.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. United States of America: Sage Publication, 2018.
- Mirdad, Jamal. "Model-model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)". *Jurnal Sakinah Pendidikan dan Sosial Islam* 2, no. 1 (Januari-Maret 2020): 15.

- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Press, 2013.
- Musni, Maryam Cahyani. “Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Melalui Metode Tipe Team Game Tournament (TGT) Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Negeri 1 Bulupoddo Kabupaten Sinjai.” Skripsi, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2018.
- Najamudin. “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PAI Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Woha Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019”. *Jurnal Pendidikan Mandala 5*, no. 6 (Desember 2020): 111.
- Nili. “Peningkatan Hasil Belajar PAI Kelas IV SDN 92 Selama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament”. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam 2*, no. 9 (Desember 2022): 278.
- Nurjaman, Asep. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran “Assure”*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Octavia, Shilphy A. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Perdana, Indra, dan Misnawati. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Rahman, Arief Auia, dan Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021.
- Sari, Ifit Novita, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Unisma Press, 2022.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Pendidikan Nasional.
- Sholihah, Hidayatus. “Penerapan TGT (Teams Games Tournament) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XII A pada Mata Pelajaran SKI Di MA Ma’arif Balong Ponorogo.” Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022.
- Slavin, Robert E. *cooperative Learning Teori Riset dan Parktik*. Bandung: Nusa Media, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

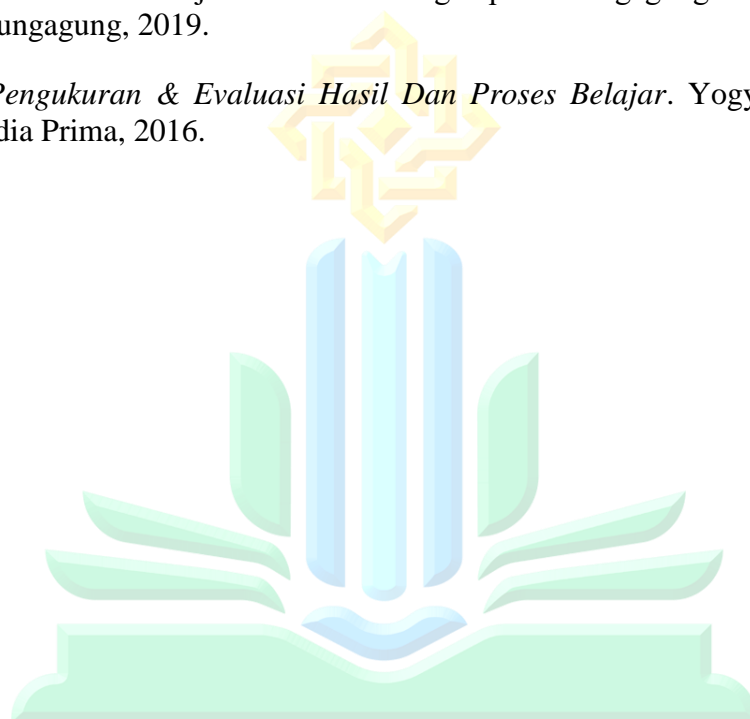


Syafril, dan Zelhendri Zen. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Tirmidzi, Ahmad Zainal. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe TGT (Teams Games Tournament) Dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung." Skripsi, IAIN Tulungagung, 2019.

Yusrizal. *Pengukuran & Evaluasi Hasil Dan Proses Belajar*. Yogyakarta: Pale Media Prima, 2016.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1: Pernyataan Keaslian Tulisan

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nila Ulil Husniyah  
NIM : T20191065  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 26 Juni 2023

Saya yang menyatakan



**Nila Ulil Husniyah**

**T20191065**

Lampiran 2: Matrik Penelitian

**MATRIK PENELITIAN**

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
<p>Implementasi Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023</p>	<p>1. <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)  2. Meningkatkan Hasil Belajar</p>	<p>a. Penyajian Kelas b. Pembentukan Kelompok (Teams) c. Permainan (Games) d. Tournament e. Team Recognize (Penghargaan Kelompok)  a. Ranah Kognitif b. Ranah Afektif c. Ranah Psikomotorik</p>	<p>1. Primer: - Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru PAI - Siswa dan siswi Kelas VIII SMP Negeri 1 Jenggawah  2. Sekunder: - Dokumenter - Kepustakaan</p>	<p>1. Pendekatan penelitian: Kualitatif  2. Jenis penelitian: Kualitatif Deskriptif  3. Lokasi Penelitian: SMPN 1 Jenggawah  4. Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi  5. Analisis Data: a. Data Condensation b. Data Display c. Data Conclusions  6. Keabsahan Data menggunakan: a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik</p>	<p>1. Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah?  2. Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah?  3. Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah?</p>

### Lampiran 3: Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

---

Nomor : B-1165/In.20/3.a/PP.009/03/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 1 Jenggawah

Jl. Tempurejo No. 63 Jenggawah, Wonojati, Kec. Jenggawah, Kab. Jember Prov. Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191065  
Nama : NILA ULIL HUSNIYAH  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Eny Rusmiati, S. Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 Maret 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 4: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 JENGGAWAH**  
Jalan Tempurejo 63 ☎ (0331) 7591398 Jenggawah Jember  
KECAMATAN JENGGAWAH  
email : smpnegerisatujenggawah@gmail.com



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 070/072/310.19.20523866/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ENY RUSMIATI, S.Pd.**  
NIP. : 19680518 199303 2 009  
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : UPTD SATDIK SMPN 1 Jenggawah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **NILA ULIL HUSNIYAH**  
NIM : T20191065  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian selama 30 (tiga puluh) hari untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul ***“Implementasi Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah”***

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 03 April 2023  
Kepala Sekolah,  
  
**ENY RUSMIATI, S.Pd.**  
NIP. 19680518 199303 2 009

Lampiran 5: Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

**Keterangan:**

- |   |               |    |                  |
|---|---------------|----|------------------|
| O | = Observasi   | KS | = Kepala Sekolah |
| W | = Wawancara   | WK | = Waka Kurikulum |
| D | = Dokumentasi | G  | = Guru           |
|   |               | S  | = Siswa          |

No.	Fokus Penelitian	Variabel	Indikator	Teknik			Informan			
				O	W	D	KS	WK	G	S
1.	Implementasi model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Hasil Belajar ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah	<i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	a. Penyajian kelas 1) Seluruh siswa dapat memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru terkait mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	√	√	√			√	√
			b. Pembentukan Kelompok ( <i>Teams</i> ) 2) Siswa dapat mempersiapkan anggota kelompoknya untuk lebih baik dan optimal dalam bekerja sama tim saat game berlangsung	√	√	√			√	√

			c. Permainan (Games) 3) Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan benar	√	√	√			√	√
			d. Tournament 4) Siswa dapat bekerjasama dalam meja tournament dengan menjawab lembar kerja siswa dengan benar dan dengan waktu yang cepat	√	√	√			√	√
			e. Teams Recognize (Penghargaan Kelompok) 5) Siswa mampu saling menghargai hasil perolehan penghargaan antar individu dalam kelompoknya yang diberikan oleh guru	√	√	√			√	√
2.		Hasil Belajar	a. Kognitif 1) Hasil belajar intelektual siswa dan penilaian yang diberikan oleh guru	√	√	√			√	√



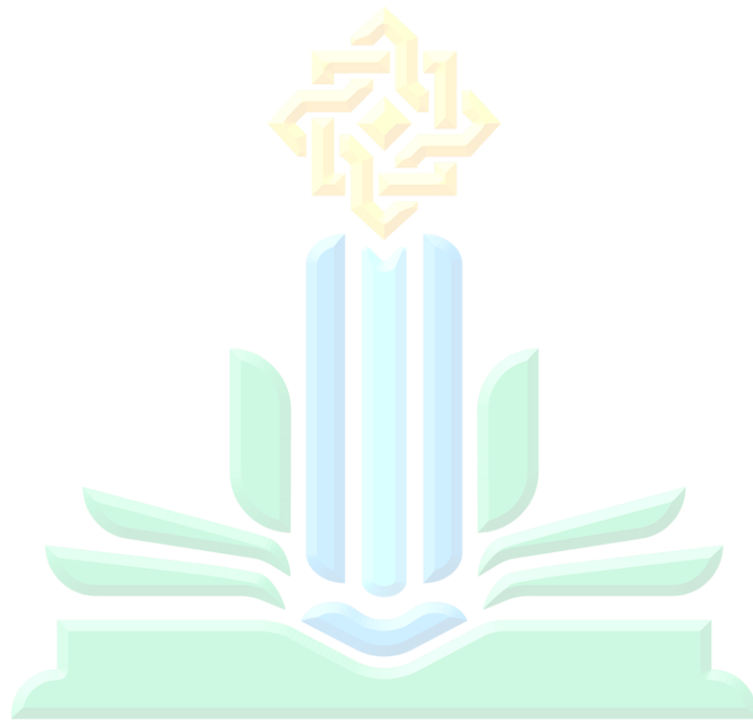
			<p>untuk mengukur tingkatan mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.</p>								
			<p>b. Afektif</p> <p>2) Siswa dapat mengenali dan mengadopsi nilai dan sikap sosial serta spiritual</p>	√	√	√				√	√
			<p>c. Psikomotorik</p> <p>3) Hasil belajar psikomotorik berkaitan dengan bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu</p>	√	√	√				√	√

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

Fokus Penelitian	Indikator	Teknik			Informan			
		O	W	D	KS	WK	G	S
Gambaran Obyek Penelitian	1. Hasil belajar siswa dan penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan terkait model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)		√	√			√	



	2. Perangkat pembelajaran yang berhubungan dengan model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) (Kalender Pendidikan, Prota, Promes, RPP)	√	√	√			√	
--	--	---	---	---	--	--	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## PEDOMAN INSTRUMEN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Observasi lokasi, letak geografis, mengenai kondisi obyektif di SMP Negeri 1 Jenggawah
2. Observasi kondisi guru di SMP Negeri 1 Jenggawah
3. Observasi kondisi siswa di SMP Negeri 1 Jenggawah
4. Observasi kegiatan siswa dalam penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas VIII SMP Negeri 1 Jenggawah

### B. Pedoman Wawancara

1. Kisi-Kisi Pertanyaan Kepada Kepala Sekolah
  - a. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Jenggawah?
  - b. Apa sajakah visi dan misi dari SMP Negeri 1 Jenggawah?
  - c. Apakah setiap guru di SMP Negeri 1 Jenggawah menerapkan sebuah model pembelajaran dalam perencanaan pembelajarannya?
  - d. Apa saja model pembelajaran yang digunakan oleh guru di SMP Negeri 1 Jenggawah?
  - e. Bagaimana menurut jenengan tentang model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)?
  - f. Menurut jenengan, bagaimana model pembelajaran TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari aspek penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan?
2. Kisi-Kisi Pertanyaan Kepada Waka Kurikulum
  - a. Jenis kurikulum apa yang digunakan di SMP Negeri 1 Jenggawah?
  - b. Bagaimana kondisi kualifikasi dan kompetensi guru di SMP Negeri 1 Jenggawah?
  - c. Bagaimana kondisi latar belakang dan perkembangan siswa SMP Negeri 1 Jenggawah?

- d. Menurut jenengan, pentingkah seorang guru jika pembelajaran di SMP Negeri 1 Jenggawah menggunakan sebuah model pembelajaran?
  - e. Apakah semua guru di SMP Negeri 1 Jenggawah sudah menerapkan model pembelajaran di setiap pelaksanaan pembelajarannya?
  - f. Bagaimana pencapaian model pembelajaran dalam penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan?
3. Kisi-Kisi Pertanyaan Kepada Guru PAI Kelas VIII
- a. Sejak berapa lama Ibu mengajar mata pelajaran PAI di kelas VIII?
  - b. Apa saja model pembelajaran yang digunakan Ibu selama mengajar mata pelajaran PAI di kelas VIII?
  - c. Apakah Ibu menggunakan model pembelajaran TGT?
  - d. Bagaimana menurut Ibu tentang model pembelajaran TGT?
  - e. Materi apa saja yang digunakan Ibu dalam menerapkan model pembelajaran TGT?
  - f. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran ibu dengan menggunakan model *Teams Games Tournament* di dalam kelas?
  - g. Bagaimana Bu penerapan model *Teams Games Tournament* pada ranah kognitif dalam pembelajaran PAI di kelas?
  - h. Bagaimana Bu penerapan model *Teams Games Tournament* pada ranah afektif dalam pembelajaran PAI di kelas?
  - i. Bagaimana Bu penerapan model *Teams Games Tournament* pada ranah psikomotorik dalam pembelajaran PAI di kelas?
  - j. Bagaimana bentuk evaluasi Ibu selama menggunakan penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament*?
  - k. Bagaimana respon siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Teams Games Tournament* dalam mata pelajaran PAI?
  - l. Menurut Ibu, bagaimana model pembelajaran TGT dapat meningkatkan hasil belajar dalam aspek penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan?

4. Kisi-Kisi Pertanyaan Kepada Siswa-siswi Kelas VIII

- a. Bagaimana guru mata pelajaran PAI melaksanakan proses pembelajaran di kelas?
- b. Apakah terkadang masih terdapat materi yang belum dipahami dari pembelajaran di kelas?
- c. Apakah guru mata pelajaran PAI pernah menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* di dalam kelas?
- d. Bagaimana langkah-langkah kegiatan guru ketika menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament*?
- e. Bagaimana respon dan tanggapan kalian tentang kegiatan pembelajaran menggunakan model *Teams Games Tournament*?
- f. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dapat memudahkan kalian memahami materi dan meningkatkan hasil belajar di dalam kelas?

**C. Pedoman Dokumentasi**






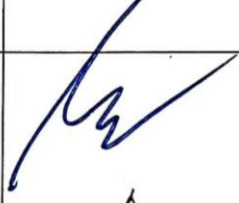
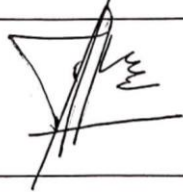

1. Perangkat pembelajaran yang berhubungan dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (Kalender Pendidikan, Prota, Promes, RPP)
2. Hasil belajar siswa dari penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan terkait model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 7: Jurnal Kegiatan Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

**SMP NEGERI 1 JENGGAWAH**

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 14 Maret 2023	Penyerahan Surat Ijin Penelitian dari Kampus ke Kepala Sekolah SMPN 1 Jenggawah	
2.	Rabu, 15 Maret 2023	Observasi lokasi, letak geografis, mengenai kondisi obyektif di SMPN 1 Jenggawah	
3.	Rabu, 15 Maret 2023	Observasi kondisi guru di SMPN 1 Jenggawah	
4.	Senin, 20 Maret 2023	Observasi kondisi siswa di SMPN 1 Jenggawah	
5.	Senin, 27 Maret 2023	Observasi kegiatan siswa dalam penerapan model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) di kelas VIII SMPN 1 Jenggawah	
6.	Senin, 27 Maret 2023	Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Jenggawah Ibu Eny Rusmiati, S. Pd.	
7.	Senin, 27 Maret 2023	Wawancara dengan Waka Kurikulum SMPN 1 Jenggawah Bapak Puguh Wijonarko, S. Pd.	
8.	Selasa, 28 Maret 2023	Wawancara dengan Guru PAI Kelas VIII SMPN 1 Jenggawah Ibu Fairi Umniyatin Nisak, M. Pd. I.	

9.	Selasa, 28 Maret 2023	Wawancara dengan Siswa Kelas VIII A, M. Afta Naufal Fikri	
10.	Rabu, 29 April 2023	Wawancara dengan Siswa Kelas VIII A, Robith Adly Fayza	
11.	Selasa, 04 April 2023	Wawancara dengan Siswi Kelas VIII A, Dauliatun Niswah	
12.	Rabu, 05 April 2023	Wawancara dengan Siswi Kelas VIII A, Misrina Aniqoh	
13.	Selasa, 11 April 2023	Wawancara dengan Siswi Kelas VIII A, Diva Aulia Putri Jihan	
14.	Rabu, 12 April 2023	Wawancara dengan Siswi Kelas VIII A, Putri Wulan Melati N.	
15.	Kamis, 13 April 2023	Peneliti meminta Surat Keterangan sebagai bukti telah selesai melakukan penelitian	

Jember, 13 April 2023

Kepala Sekolah



**Eny Rusmiati, S. Pd.**

**NIP. 196805181993032009**



Lampiran 8: Kalender Pendidikan SMP Negeri 1 Jenggawah

**HARI DAN TANGGAL EFEKTIF**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Kelas / Semester : VIII / GENAP  
 Tahun Pelajaran : 2022 - 2023

Hari Efektif 1 Semester : 127

Hari Efektif Mata Pelajaran : 108

Bulan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Bulan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
JAN	2	3	4	5	6	7	JAN	2	3	4	5	6	7
	9	10	11	12	13	14		9	10	11	12	13	14
	16	17	18	19	20	21		16	17	18	19	20	21
	23	24	25	26	27	28		23	24	25	26	27	28
	30	31						30	31				
Bulan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Bulan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
FEB			1	2	3	4	FEB			1	2	3	4
	6	7	8	9	10	11		6	7	8	9	10	11
	13	14	15	16	17	18		13	14	15	16	17	18
	20	21	22	23	24	25		20	21	22	23	24	25
	27	28						27	28				
Bulan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Bulan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
MAR			1	2	3	4	MAR			1	2	3	4
	6	7	8	9	10	11		6	7	8	9	10	11
	13	14	15	16	17	18		13	14	15	16	17	18
	20	21	22	23	24	25		20	21	22	23	24	25
	27	28	29	30	31			27	28	29	30	31	
Bulan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Bulan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
APR						1	APR						1
	3	4	5	6	7	8		3	4	5	6	7	8
	10	11	12	13	14	15		10	11	12	13	14	15
	17	18	19	20	21	22		17	18	19	20	21	22
	24	25	26	27	28	29		24	25	26	27	28	29
Bulan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Bulan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
MEI	1	2	3	4	5	6	MEI	1	2	3	4	5	6
	8	9	10	11	12	13		8	9	10	11	12	13
	15	16	17	18	19	20		15	16	17	18	19	20
	22	23	24	25	26	27		22	23	24	25	26	27
	29	30	31					29	30	31			
Bulan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Bulan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
JUNI				1	2	3	JUNI				1	2	3
	5	6	7	8	9	10		5	6	7	8	9	10
	12	13	14	15	16	17		12	13	14	15	16	17
	19	20	21	22	23	24		19	20	21	22	23	24
	26	27	28	29	30			26	27	28	29	30	

Mengetahui  
 Kepala Sekolah  
  
**ENY RUSMIATI, S.Pd.**  
 NIP. 19680518 199303 2 009

Jenggawah, 2 Januari 2023  
 Guru Mata Pelajaran,



**FAIRI UMIYATIN NISAK, M.Pd.I.**  
 NIP. 19841028 201001 2 031

Lampiran 9: Prota

**PROTA (PROGRAM TAHUNAN)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Jenggawah  
 Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
 Kelas : VIII (Delapan)  
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

SMT	No	Kompetensi Dasar Pengetahuan dan Keterampilan	Alokasi waktu	Keterangan
D	3.2	Memahami makna Q.S. an-Nahl/16:114 dan Hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dalam kehidupan sehari-hari.	3 X 3	9 JP
U	4.2.1	Membaca Q.S. an-Nahl/16:114 dengan tartil.		
A	4.2.2	Menunjukkan hafalan Q.S. an-Nahl/16: 114 serta Hadis terkait dengan lancar.		
G	4.2.3	Menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan		
E				
N	3.4	Memahami makna beriman kepada Rasul Allah SWT.	3 X 2	6 JP
	4.4	Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Rasul Allah.		
A		<b>PENILAIAN HARIAN I</b>	3 X 1	3 JP
P	3.7	Memahami cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.	3 X 2	6 JP
	4.7	Menyajikan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.		
	3.8	Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbuat sangka kepada sesama.	3 X 2	6 JP
	4.8	Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbuat sangka kepada sesama.		
		<b>PENILAIAN HARIAN II</b>	3 X 1	3 JP
	3.11	Memahami tata cara puasa wajib dan sunnah.	3 X 2	6 JP
	4.11	Menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan sunnah.		
	3.12	Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram	3 X 3	9 JP
	4.12	Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan haram sesuai dengan ketentuan al-Qur'an dan Hadis.		
	3.14	Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Abbasiyah.	3 X 2	6 JP
	4.14	Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Abbasiyah.		
		<b>PENILAIAN HARIAN III</b>	3 X 1	3 JP
			<b>19 TM</b>	<b>57 JP</b>

Jenggawah, 2 Januari 2023  
 Guru Mata Pelajaran

Mengetahui  
 Kepala Sekolah  
  
 Eny Ruzmiati, S.Pd.  
 NIP. 19680518 199303 2 009

  
 Fairi Umniyatin Nisak, M.Pd.I.  
 NIP. 19841028 201001 2 031





## Lampiran 11: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP V)

Sekolah : SMP Negeri 1 Jenggawah  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas/ Semester : VIII/ II (Dua)  
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (3 JP)

#### A. Kompetensi Inti

1. (1) Sikap Spiritual  
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. (2) Sikap Sosial  
Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. (3) Pengetahuan  
Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. (4) Keterampilan  
Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar

1. (3.11) KD pada KI pengetahuan  
Memahami tata cara puasa wajib dan sunnah.
2. (4.11) KD pada KI keterampilan  
Menyajikan hikmah pelaksanaan dan dalil *naqli* puasa wajib dan puasa sunnah.

#### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

##### 1. Indikator KD pada KI pengetahuan

- 3.11.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian puasa dan macam-macam puasa wajib dan *sunnah*.
- 3.11.2 Peserta didik dapat memahami ketentuan puasa wajib dan *sunnah*.

## 2. Indikator KD pada KI keterampilan

- 4.11.1 Peserta didik dapat mempresentasikan hikmah dan hafalan niat puasa beserta dalil *naqli* tentang puasa wajib dan sunnah

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menggali informasi, peserta didik dapat menjelaskan pengertian puasa dengan benar.
2. Setelah proses pembelajaran dengan metode Tanya Jawab, peserta didik dapat menjelaskan macam-macam puasa wajib dan *sunnah* dengan runtut.
3. Setelah proses pembelajaran dengan model TGT (*Team Games Tournament*), peserta didik dapat memahami ketentuan puasa wajib dan *sunnah* dengan benar.
4. Setelah proses pembelajaran, peserta didik dapat mempresentasikan hikmah dan niatnya puasa dengan benar.
5. Setelah pelaksanaan model pembelajaran TGT, peserta didik dapat menunjukkan dalil *naqli* tentang puasa dengan tepat.

### E. Materi Pembelajaran

Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa

### F. Pendekatan, Model, dan Metode

1. Pendekatan
  - Pendekatan pembelajaran *Saintifik*
2. Model
  - *Cooperative Learning*
  - *Teams Games Tournament* (TGT)
3. Metode
  - Ceramah
  - Tanya jawab

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kecakapan Abad 21	Kegiatan	Waktu
<b>PENDAHULUAN (10 menit)</b>		
PPK	Apersepsi, motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran	
<b>KEGIATAN INTI (100 menit)</b>		
Literasi	➤ Membaca pelaksanaan puasa wajib dan sunah di buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.	
<i>Critical Thinking</i>	➤ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait pengertian, ketentuan pelaksanaan, macam-macam, dan hikmah puasa wajib dan sunnah.	
<i>Colaboration</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Secara berkelompok menggali informasi tentang pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunnah dari berbagai sumber, buku literatur, ensiklopedi Islam, dan media cetak lainnya.</li> <li>➤ Perwakilan kelompok mulai <i>games tournament</i> menjawab pertanyaan dari guru dengan diberi nama level 1-4 tentang materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa.</li> <li>➤ Merumuskan hasil jawaban yang benar tentang puasa wajib dan puasa sunnah.</li> <li>➤ Menyusun kesimpulan pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunnah.</li> </ul>	
<i>Communication</i>	➤ Mempresentasikan hasil jawaban yang didapatkan seluruh kelompok kepada kelompok lainnya	
<i>Creative</i>	➤ Memberikan tanggapan, sanggahan, dan paparan dari hasil jawaban yang didapatkan kelompok tentang pelaksanaan puasa wajib dan sunnah	
<b>PENUTUP (10 menit)</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melaksanakan tanya jawab, menyimpulkan materi pelajaran, dan refleksi</li> <li>➤ Memberikan penguatan materi dan tugas</li> <li>➤ Do'a dan memberi salam</li> </ul>		

## H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Instrumen dan Teknik Penilaian
  - Penilaian sikap spiritual dan sosial dengan teknik observasi
  - Penilaian pengetahuan dengan teknik tes tulis soal esay (HOTS)
  - Penilaian keterampilan dengan teknik praktik
2. Analisis Hasil Penilaian
  - Terlampir
3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
  - Terlampir

## I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media
  - Buku paket Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas VIII
  - Akses Internet
2. Alat
  - Papan Tulis
3. Bahan
  - Kertas dan pulpen
4. Sumber Belajar
  - Buku siswa Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas VIII
  - Internet

Jenggawah, 2 Maret 2023

Mengetahui,

Kepala SMPN 1 Jenggawah



Env Rusnati, S.Pd.  
NIP. 19680518-199303-2-009

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fairi'.

Fairi Umniyatin Nisak, M.Pd.I.  
NIP. 19841028 201001 2 031

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

*Lampiran: Instrumen Penilaian dan Analisis Hasil Penilaian*

**1. Intrumen Penilaian Sikap:**

a. Observasi

b. Format dan pengisian jurnal guru mata pelajaran

Nama Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Jenggawah

Kelas/Semester : VIII/II (Dua)

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti

Petunjuk

- 1) Penilaian sikap menggunakan lembar observasi setiap pertemuan.
- 2) Pengisian lembar observasi dengan cara mencatat sikap atau perilaku peserta didik yang menonjol secara positif maupun negatif.

**Rubrik Observasi Aspek Sikap Spiritual**

Nama :

Kelas/Semester :

**Keterangan :**

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia di atas.

No.	Sikap	Ya	Tidak
1.	Siswa menjawab salam pada saat awal dan akhir melaksanakan pembelajaran		
2.	Siswa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran		
3.	Siswa mengucapkan hamdalah rasa syukur atas karunia Allah karena diberikan kesehatan hadir di dalam pembelajaran.		
4.	Siswa menunjukkan sikap menerima contohnya mendengarkan penyampaian guru dengan baik.		
5.	Siswa menunjukkan sikap menanggapi contohnya mematuhi perintah guru dalam situasi pembelajaran		
6.	Siswa menunjukkan sikap menghargai contohnya menghormati orang lain atau guru dan siswa lainnya		



### Rubrik Observasi Aspek Sikap Sosial

No.	Sikap	Ya	Tidak
1.	Siswa jujur membawa buku paket dan buku tulis ketika pembelajaran berlangsung		
2.	Siswa hadir absensi tepat waktu sebelum pembelajaran		
3.	Siswa menunjukkan sikap menerima contohnya memperhatikan penyajian materi yang dijelaskan oleh guru dengan penuh perhatian		
4.	Siswa menunjukkan sikap menanggapi contohnya mengikuti arahan guru dalam membentuk kelompok pelaksanaan model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i>		
5.	Siswa menunjukkan sikap menghargai contohnya menunjukkan kepercayaan sesama anggota kelompok (toleransi)		
6.	Siswa menunjukkan sikap menghargai antara kelompoknya dengan saling bekerja sama untuk menjawab Quiz pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam <i>tournament</i> (tanggung jawab dan gotong royong)		
7.	Siswa menunjukkan sikap menghargai kelompok lainnya yang berhasil menjawab benar dari Quiz <i>Tournament</i>		
8.	Siswa sebagai perwakilan Tim kelompoknya selalu bersikap menerima dengan cara jujur menjawab Quiz Pertanyaan sesuai aturan permainan		
9.	Siswa mendengarkan kesimpulan jawaban dan refleksi sebagai bahan perbaikan yang diberikan guru		
10.	Siswa menghargai perolehan nilai dan penghargaan atau reward baik untuk kelompoknya maupun kelompok lainnya yang diberikan oleh guru		

## 2. Penilaian Pengetahuan:

### a. Kisi-Kisi Tes Tertulis Bentuk Uraian

Nama Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Jenggawah

Kelas/Semester : VIII/II (Dua)

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
1.	Memahami puasa wajib dan puasa sunnah	Ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa	Peserta didik dapat menegaskan tentang pengertian puasa	C 4	1	UO
2.	Memahami puasa wajib dan puasa sunnah	Ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa	Peserta didik dapat menegaskan tentang macam-macam puasa wajib dan sunnah	C 4	2	UO
3.	Memahami puasa wajib dan puasa sunnah	Ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa	Peserta didik dapat menegaskan tentang pelaksanaan puasa Ramadhan yang merupakan rukun islam keempat	C 4	3	UO
4.	Memahami puasa wajib dan puasa sunnah	Ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa	Peserta didik dapat menegaskan tentang puasa <i>sunnah</i> yang dilaksanakan enam hari setelah hari raya Idul Fitri	C 4	4	UO
5.	Memahami puasa wajib dan puasa sunnah	Ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa	Peserta didik dapat menegaskan tentang syarat wajibnya dan syarat sahnya puasa	C 4	5	UO
6.	Memahami puasa wajib dan puasa sunnah	Ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa	Peserta didik dapat menegaskan tentang hal-hal yang dapat membatalkan puasa	C 4	6	UO
7.	Memahami puasa wajib dan puasa sunnah	Ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa	Peserta didik dapat menegaskan tentang hal-hal yang <i>disunnahkan</i> dalam puasa	C 4	7	UO
8.	Memahami puasa wajib dan puasa sunnah	Ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa	Peserta didik dapat menegaskan tentang hukumnya puasa bagi orang yang sudah sangat tua	C 4	8	UO
9.	Memahami puasa wajib dan puasa	Ibadah puasa membentuk	Peserta didik dapat menegaskan tentang	C 4	9	UO



	sunah	pribadi yang bertakwa	niat beserta artinya melaksanakan puasa Ramadhan dan ayat yang menerangkan tentang kewajiban melaksanakan puasa bagi setiap muslim			
10.	Memahami puasa wajib dan puasa sunah	Ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa	Peserta didik dapat menegaskan tentang hikmahnya berpuasa dalam kehidupan sehari-hari	C 4	10	UO

b. Tes Tulis Soal Uraian

Petunjuk : Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No.	Pertanyaan
1.	Jelaskan pengertian puasa!
2.	Sebutkan macam-macam puasa wajib dan sunah!
3.	Puasa yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan yang merupakan rukun Islam keempat adalah puasa?
4.	Puasa <i>Sunnah</i> yang dilaksanakan enam hari setelah hari raya Idul Fitri adalah puasa!
5.	Sebutkan syarat wajibnya dan syarat sahnya puasa!
6.	Apakah hal-hal yang dapat membatalkan puasa?
7.	Apakah hal-hal yang <i>disunnahkan</i> dalam puasa?
8.	Bagaimana hukumnya puasa bagi orang yang sudah sangat tua?
9.	Tuliskanlah beserta artinya niat melaksanakan puasa Ramadhan dan ayat yang menerangkan tentang kewajiban melaksanakan puasa bagi setiap muslim!
10.	Apa hikmahnya berpuasa yang dapat kalian ambil dalam kehidupan sehari-hari?

Nilai:  $\text{Skor Perolehan} \times 100$

Skor Maksimum

### 3. Penilaian Keterampilan

#### a. Demonstrasi

Mempraktikkan puasa wajib dan sunnah.

Petunjuk: Praktikkan *puasa wajib dan sunnah* !

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No.	Aspek Penilaian	Skor Maksimum	Skor Perolehan
1.	Bacaan niat sesuai dengan puasa Ramadhan yang telah ditentukan	35	
2.	Bacaan ayat Al-Qur'an sesuai dengan puasa wajib yang telah ditentukan	35	
3.	Tertib	30	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>100</b>	

Kriteria:

- 90 – 100 = Amat Baik
- 80 – 89 = Baik
- 70 – 79 = Cukup
- < 70 = Kurang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran: Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### PROGRAM REMEDIAL (PERBAIKAN)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pokok Bahasan : KD 3.11 dan KD 4.11

Kelas/Semester : VIII/II (Dua)

Tahun Pelajaran: 2022/2023

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Awal	Kesulitan Soal No...	Bentuk Tugas/Remidi	Nilai Remidi 1	Nilai Remidi 2	Ketuntasan
1.							
2.							
3.							
dst.							

Catatan:

1. Jika ada peserta didik nilai di bawah KKM dan sudah di remidi 2x, maka perlu adanya Penelitian Tindakan dan dapat kerja sama/kolaborasi dengan guru Bimbingan Konseling.
2. Kegiatan remidi dapat dilakukan pada jam pelajaran atau di luar jam pelajaran.

### PROGRAM PENGAYAAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pokok Bahasan : KD 3.11 dan KD 4.11

Kelas/Semester : VIII/II (Dua)

Tahun Pelajaran: 2022/2023

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Bentuk Tugas/Pengayaan	Keterangan
1.				
2.				
3.				
dst.				

Catatan:

1. Dalam program pengayaan, perlakuan peserta didik yang tuntas dapat dibuat 3 interval, dari rentangan KKM sampai nilai maksimal.  
Misalnya: KKM=70. Dapat dibuat interval sebagai berikut: 70 – 80 = Tuntas Awal, 81 – 90 = Tuntas Menengah, 91 – 100 = Tuntas Akhir.

Lampiran 12: Soal Post-Test

**PENILAIAN HARIAN**  
**SMP NEGERI 1 JENGGAWAH**  
**TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

Mata Pelajaran	: PAI dan BP	Hari/Tanggal	: Senin/ 27 Maret 2023
Kelas	: VIII A	Alokasi Waktu	: 1 x 40 Menit

**Nama** :

**No. Absen** :

**A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Jelaskan pengertian puasa!
2. Sebutkan macam-macam puasa wajib dan sunnah!
3. Puasa yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan yang merupakan rukun Islam keempat adalah puasa?
4. Puasa *Sunnah* yang dilaksanakan enam hari setelah hari raya Idul Fitri adalah puasa!
5. Sebutkan syarat wajibnya dan syarat sahnya puasa!
6. Apakah hal-hal yang dapat membatalkan puasa?
7. Apakah hal-hal yang *disunnahkan* dalam puasa?
8. Bagaimana hukumnya puasa bagi orang yang sudah sangat tua?
9. Tuliskanlah beserta artinya niat melaksanakan puasa Ramadhan dan ayat yang menerangkan tentang kewajiban melaksanakan puasa bagi setiap muslim!
10. Apa hikmahnya berpuasa yang dapat kalian ambil dalam kehidupan sehari-hari?

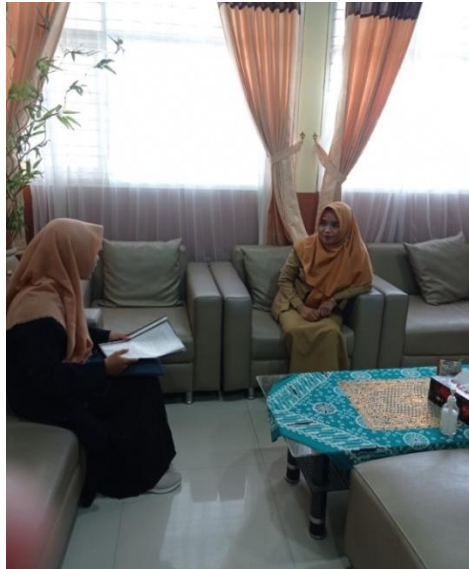
**JAWABAN**

Lampiran 13: Denah Lokasi Lembaga SMP Negeri 1 Jenggawah



Lampiran 14: Dokumentasi

## DOKUMENTASI



Wawancara bersama Kepala Sekolah Ibu Eny Rusmiati, S. Pd.

(Macam-macam model pembelajaran dan pengukuran ranah hasil belajar  
model pembelajaran TGT)



Wawancara bersama Waka Kurikulum Bapak Puguh Wijonarko, S. Pd.

(Jenis kurikulum penerapan model pembelajaran TGT dan pencapaian ranah hasil belajar)





Wawancara bersama Guru PAI kelas VIII Ibu Fairi Umniyatin Nisak, M. Pd. I.  
(Langkah-langkah model pembelajaran TGT dan peningkatan ranah hasil belajar)



Wawancara bersama Siswa dan Siswi Kelas VIII A  
(M. Afta Naufal Fikri dan Robith Adly Fayza, Dauliatun Niswah, Diva Aulia  
Putri Jihan, Misrina Aniqoh, dan Putri Wulan Melati N.)  
(Respon dan tanggapan langkah-langkah kegiatan model pembelajaran TGT)

## Dokumentasi Kegiatan Observasi Penerapan Model Pembelajaran

### *Teams Games Tournament (TGT) Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Jenggawah*



1. Penyajian Materi Puasa dan  
Pembagian kelompok (Teams)

2. Menjelaskan langkah-langkah  
Penerapan model pembelajaran  
*Teams Games Tournament (TGT)*

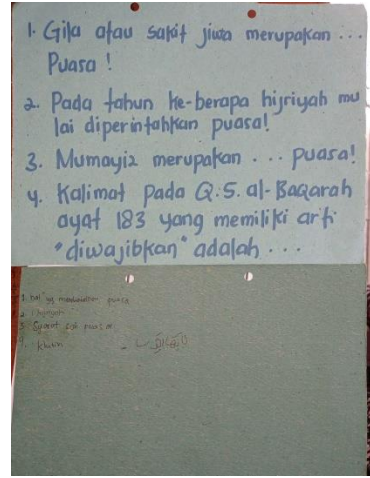


3. *Games Tournament* pertanyaan level 1





Games Tournament pertanyaan level 2



Hasil lembar jawaban kelompok



4. Klarifikasi jawaban yang benar dan penghargaan kelompok

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA PENULIS



### A. Identitas Penulis

1. Nama : Nila Ulil Husniyah
2. NIM : T20191065
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 24 April 2001
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Dusun Krajan RT. 002/RW. 010  
Desa Kedungringin, Kecamatan Muncar,  
Kabupaten Banyuwangi
6. No. Hp. : 085735718637
7. E-mail : [mnila240401@gmail.com](mailto:mnila240401@gmail.com)
8. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
9. Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa
10. Prodi : Pendidikan Agama Islam

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Khadijah 20 Kedungringin (2005-2007)
2. MI Da'watul Khoiriyah Kabatmantren (2007-2013)
3. MTs N 2 Banyuwangi (2013-2016)
4. SMK Bustanul Falah Genteng Kembiritan (2016-2019)
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2019-sekarang)